

**IMPLEMENTASI SENAM FANTASI UNTUK
MENGEMBANGKAN FISIK MOTORIK ANAK
DI TK NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

PUPUT ANGELLICA

NPM : 1911070182

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

**IMPLEMENTASI SENAM FANTASI UNTUK
MENGEMBANGKAN FISIK MOTORIK ANAK
DI TK NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

PUPUT ANGELLICA

NPM : 1911070182

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing I : Dr. Heny Wulandari, M.Pd.I

Pembimbing II: Cahniyo Wijaya Kuswanto, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

ABSTRAK

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan baik rohani maupun jasmani agar anak lebih siap dalam melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Anak usia dini dalam perkembangan fisiknya sangat berkaitan dengan perkembangan motorik anak. Penanaman motorik yang benar dan pengembangan yang optimal tidak terlepas dari peran guru yang dapat memfasilitasi kebutuhan anak yang akan mendukung perkembangan motorik anak yaitu melalui senam fantasi sebagai stimulus perkembangan fisik motorik anak usia dini. Peran guru dalam proses pembelajaran tidak terlepas bagaimana guru menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, media yang digunakan oleh guru menarik bagi anak dan dapat menstimulus perkembangan fisik motorik anak usia dini. Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat proses implementasi senam fantasi untuk mengembangkan fisik motorik anak usia dini di TK Negeri 2 Bandar Lampung.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan desain penelitian deskriptif dengan subjek penelitian adalah 15 orang peserta didik dan 2 orang guru di kelas B2 TK Negeri 2 Bandar Lampung. Sedangkan objek penelitian ini yaitu mengembangkan fisik motorik anak usia 5-6 tahun dengan menggunakan lagu dan video senam Bebek Berenang sebagai media pembelajaran.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, kemampuan fisik motorik kasar anak melalui gerak senam fantasi Bebek Berenang di kelas B2 TK Negeri 2 Bandar Lampung sudah Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Implementasi Senam Fantasi Untuk Mengembangkan Fisik Motorik Anak Usia Dini Di TK Negeri 2 Bandar Lampung dilaksanakan melalui 3 tahap, pertama tahap persiapan atau tahap perencanaan, yaitu dengan mempersiapkan RPPH, menyiapkan media penunjang pembelajaran, dan menyiapkan hadiah (*reward*), kedua tahap pelaksanaan yang diawali dengan berdoa bersama, merapikan barisan dilanjutkan senam fantasi Bebek Berenang secara bersama, tahap ketiga evaluasi dengan memberikan umpan balik ke

anak, pemberian reward, dan melakukan penilaian perkembangan motorik kasar dengan lembar penilaian yang disiapkan. Dalam kegiatan senam fantasi Bebek Berenang untuk mengembangkan fisik motorik anak usia dini masih terdapat kekurangan diantaranya yaitu kondisi anak, durasi senam yang terlalu lama, tidak ada judul senam fantasi yang terbaru sehingga anak-anak merasa bosan dengan cerita yang sama.

Kata Kunci : Senam Fantasi, Perkembangan Fisik Motorik, Anak Usia Dini.



ABSTRACT

Early Childhood Education (PAUD) is a development effort aimed at children from birth to six years of age which is carried out by providing educational stimulation, both spiritual and physical, so that children are better prepared to continue higher education. Early childhood physical development is closely related to children's motoric development. Instilling correct motor skills and optimal development cannot be separated from the role of teachers who can facilitate children's needs which will support children's motor development, namely through fantasy gymnastics as a stimulus for physical motor development in early childhood. The role of the teacher in the learning process cannot be separated from how the teacher creates a pleasant learning atmosphere, the media used by the teacher is attractive to children and can stimulate the physical motor development of early childhood. Thus, the aim of this research is to look at the process of implementing fantasy gymnastics to develop physical motor skills in early childhood at TK Negeri 2 Bandar Lampung.

This research uses a qualitative type of research with a descriptive research design with the research subjects being 15 students and 2 teachers in class B2 of TK Negeri 2 Bandar Lampung. Meanwhile, the object of this research is to develop the physical motor skills of children aged 5-6 years by using the Bebek Swimming exercise song and video as learning media.

The results of this research show that children's gross motor physical abilities through the Swimming Duck fantasy exercise in class B2 at TK Negeri 2 Bandar Lampung have developed according to expectations (BSH). The implementation of Fantasy Gymnastics to develop physical motor skills in early childhood at TK Negeri 2 Bandar Lampung is carried out in 3 stages, the first is the preparation stage or planning stage, namely by preparing the RPPH, preparing learning support media, and preparing prizes, the second is the implementation stage which begins by praying together, tidying up the rows, followed by the Duck Swimming fantasy exercise together, the third stage of evaluation is by providing feedback to the children,

giving rewards, and assessing gross motoric development using the assessment sheet prepared. In the Duck Swimming fantasy gymnastics activity to develop physical motor skills in young children, there are still shortcomings, including the condition of the children, the duration of the gymnastics is too long, there are no new fantasy gymnastics titles so children feel bored with the same stories.

Keywords: *Fantasy Gymnastics, Physical Motor Development, Early Childhood.*



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Puput Angellica
NPM : 1911070182
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Implementasi Senam Fantasi Untuk Mengembangkan Fisik Motorik Anak Di TK Negeri 2 Bandar Lampung”** adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi publikasikan atau ditulis oleh orang lain kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Demikian surat pernyataan ini saya buat, apabila ternyata dikemudian hari terdapat plagiarisme maka saya bersedia menerima sesuai hukuman yang berlaku.

Bandar Lampung, November 2023
Penulis,



Puput Angellica
NPM.1911070182



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎(0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI SENAM FANTASI UNTUK
MENGEMBANGKAN FISIK MOTORIK ANAK
DI TK NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG

Nama : Puput Angellica

NPM : 1911070182

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dan dapat dipertahankan dalam
Sidang Munaqsyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I,


Dr. Heny Wulandari, M.Pd.I
NIP. 198009072006042001

Pembimbing II,


Cahniyo Wijaya Kuswanto, M.Pd
NIP. 199003122022031001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini


Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd
NIP. 196208231999031001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN
INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“Implementasi Senam Fantasi Untuk Mengembangkan Fisik Motorik Anak Di TK Negeri 2 Bandar Lampung”**. Disusun oleh **Puput Angellica**, NPM : **1911070182**, Jurusan : **Pendidikan Islam Anak Usia Dini**. Telah diujikan dalam sidang munaqosyah di **Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung** pada Hari/Tanggal : **Selasa / 21 November 2023** pukul **08.00-09.30** WIB.

TIM PENGUJI

Ketua : **Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd**

(.....)

Sekretaris : **Neni Mulya, M.Pd**

(.....)

Penguji Utama : **Dr. Hj. Romlah, M.Pd.I**

(.....)

Penguji I : **Dr. Heny Wulandari, M.Pd.I**

(.....)

Penguji II : **Cahniyo Wijaya Kuswanto, M.Pd**

(.....)

Membetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Nurya Diana, M.Pd

NIP. 196408281988032002

MOTTO

❦ اللَّهُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ ضَعْفٍ ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ ضَعْفٍ قُوَّةً ثُمَّ
جَعَلَ مِنْ بَعْدِ قُوَّةٍ ضَعْفًا وَشَيْبَةً يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ وَهُوَ الْعَلِيمُ الْقَدِيرُ

Allah adalah Zat yang menciptakanmu dari keadaan lemah, kemudian
Dia menjadikan(-mu) kuat setelah keadaan lemah. Lalu, Dia
menjadikan(-mu) lemah (kembali) setelah keadaan kuat dan beruban.
Dia menciptakan apa yang Dia kehendaki. Dia Maha Mengetahui lagi
Mahakuasa.

(Q.S Ar-Rum: 30 Ayat 54)



PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Serta sholawat beriring salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kelak kita semua diberikan syafaatnya di Yaumul Qiamah. Dengan mengucap rasa syukur dan Alhamdulillah skripsi ini penulis persembahkan sebagai wujud ungkapan terimakasih yang mendalam kepada kedua orang tuaku, Bapak Sukamto dan Ibu Wartinah terimakasih atas segalanya, pencapaian ini merupakan persembahan istimewa untuk bapak dan ibu, Adik kandungku Antonnio Kurniawan yang selalu memberikan dukungan, nasehat, dan semangat untuk dapat menyelesaikan pendidikan S1 ini, terimakasih atas segala doa yang selalu terselip di setiap sujud kalian, terimakasih atas kasih sayang dan dukungan yang selalu diberikan, serta almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah mendewasakanaku dalam berfikir dan bertindak.



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Puput Angellica merupakan putri pertama dari dua bersaudara, yang lahir dari pasangan Bapak Sukamto dan Ibu Wartinah. Penulis dilahirkan di Pringsewu pada tanggal 9 Januari 2001. Adapun Riwayat pendidikan yang telah ditempuh oleh penulis adalah TK Aisyiah Pringsewu, lulus pada tahun 2007. Sekolah Dasar Negeri (SDN) 3 Rejosari Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu, lulus pada tahun 2013, Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 04 Pringsewu lulus pada tahun 2016, Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 02 Pringsewu lulus pada tahun 2019, Kemudian pada tahun 2019, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi Negeri Program Strata 1 (S1) di UIN Raden Intan Lampung, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Bandar Lampung, 2023
Penulis

Puput Angellica
NPM. 1911070182

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, puji syukur Allah SWT yang telah melimpahkan taufik serta hidayah-Nya berupa ilmu pengetahuan, petunjuk, kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Implementasi Senam Fantasi Untuk Mengembangkan Fisik Motorik Anak Di TK Negeri 2 Bandar Lampung”**. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan juga keluarga, sahabat serta para umat yang senantiasa istiqamah berada di jalan-Nya. Adapun tujuan penulisan skripsi ini merupakan bagian dan persyaratan untuk menyelesaikan studi pendidikan program Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Atas terselesaikannya skripsi ini tak lupa penulis mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang turut berperan dalam proses penyelesaiannya. Secara rinci penulis ungkapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
3. Dr. Heny Wulandari, M.Pd.I selaku sekretaris jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
4. Dr. Heny Wulandari, M.Pd.I selaku pembimbing I yang selalu memberikan arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Cahniyo Wijaya Kuswanto, M.Pd selaku pembimbing II yang sudah memberikan petunjuk dan saran selama penulisan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
7. Kepada Kepala Sekolah dan Dewan Guru TK Negeri 2 Bandar Lampung

8. Teman-teman seperjuangan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini angkatan 2019 yang sudah memberikan motivasi, saran, dan pengalaman yang luar biasa. Semoga kesuksesan dan kebahagiaan menyertai kalian selalu
9. Teman-teman baikku Aldaffa Diana, Sekar Eka Febriani, Rissa Latifah, Anis Nur Afifah, Nindi Fauziah, Ellisa Ruci Arundati yang sudah menjadi *support system* kepada penulis selama berkuliah sampai penulis meraih gelar sarjana, terimakasih untuk energi positif maupun negatif yang sudah diberikan.
10. Teman-teman kosan Amel Lia Indra Arsanti, Nur Ayni, dan Reda Bayti Jannah.
11. Muhammad Haikal terimakasih telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini. Yang selalu menemani, meluangkan waktu dan tenaga serta pikiran ataupun materi kepada saya dan memberi semangat untuk terus maju tanpa mengenal kata lelah dan menyerah dalam meraih segala impian saya. Terimakasih menjadi sosok rumah yang selalu ada untuk saya dan menjadi bagian dari perjalanan hidup saya.
12. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me having no days off, I wanna thank me for never quitting.*
13. Almamater Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, namun telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, dan mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat dan berkah bagi penulis dan semua pihak. Aamiin

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu penulis sangat mengharapakan kritik dan saran guna menghasilkan karya yang baik lagi. Semoga penyusunan skripsi ini dapat dijadikan acuan tindak lanjut selanjutnya dan bermanfaat bagi kita semua. Aamiin ya robbal'alamin

Bandar Lampung, November 2023
Penulis,

Puput Angellica
1911070182



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
SURAT PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian	12
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan Penelitian.....	13
F. Manfaat Pebelitian.....	13
G. Kajian Penelitian Terdahulu	14
H. Metode Penelitian	17
I. Sistematika Pembahasan.....	27

BAB II LANDASAN TEORI

A. Konsep Senam Fantasi.....	29
1. Pengertian Senam Fantasi	29
2. Macam-Macam dan Manfaat Senam Fantasi	30
3. Langkah-Langkah Pembelajaran Senam Fantasi	31
4. Tahap-Tahap Implementasi Senam Fantasi Untuk Mengembangkan Fisik Motorik Anak Usia Dini	32

B. Perkembangan Fisik Motorik Kasar	35
1. Pengertian Perkembangan Motorik	35
2. Pengertian Motorik Kasar	37
3. Tujuan dan Fungsi Perkembangan Fisik Motorik Kasar Bagi AUD	42
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini	45
5. Karakteristik Perkembangan Motorik Kasar	47
6. Unsur-Unsur Motorik Kasar.....	48
C. Anak Usia Dini	50
1. Pengertian Anak Usia Dini.....	50
2. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini	51
3. Konsep Pembelajaran dan Konsep Bermain.....	53

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum TK Negeri 2 Bandar Lampung	55
1. Sejarah Singkat TK Negeri 2 Bandar Lampung	55
2. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	55
3. Visi Misi dan Tujuan TK Negeri 2 Bandar Lampung	56
4. Tujuan TK Negeri 2 Bandar Lampung.....	56
5. Letak Geografis TK Negeri 2 Bandar Lampung	56
B. Penyajian Data dan Fakta Penelitian.....	57
1. Data Tenaga Pengajar TK Negeri 2 Bandar Lampung	57
2. Data Peserta Didik TK Negeri 2 Bandar Lampung TA 2023/2024.....	58
3. Sarana dan Prasarana TK Negeri 2 Bandar Lampung TA 2023/2024.....	60
4. Kondisi Objek TK Negeri 2 Bandar Lampung TA 2023/2024	62

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

A. Analisis Data Penelitian.....	63
----------------------------------	----

B. Temuan Penelitian.....	78
C. Pembahasan.....	80

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	89
B. Rekomendasi.....	89

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kisi-Kisi Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini 5-6 Tahun	8
Tabel 1.2 Data Awal Pra Survey Perkembangan Motorik Kasar Kelas B2 Di TK Negeri 2 Bandar Lampung.....	9
Tabel 1.3 Presentase Pra Survey Tingkat Pencapaian Indikator Perkembangan Motorik Kasar Anak Di TK Negeri 2 Bandar Lampung	10
Tabel 1.4 Lembar Observasi Implementasi Senam Fantasi Untuk Mengembangkan Fisik Motorik Anak Usia Dini Di TK Negeri 2 Bandar Lampung	20
Tabel 1.5 Lembar Observasi Guru Implementasi Senam Fantasi Bebek Berenang Untuk Mengembangkan Fisik Motorik Anak Usia Dini Di TK Negeri 2 Bandar Lampung	21
Tabel 1.6 Pedoman Wawancara Implementasi Senam Fantasi Untuk Mengembangkan Fisik Motorik Anak Usia Dini Di TK Negeri 2 Bandar Lampung	22
Tabel 1.7 Pedoman Wawancara Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini Kelas B2 Di TK Negeri 2 Bandar Lampung Setelah Melakukan Senam Fantasi	23
Tabel 3.1 Tenaga Pengajar TK Negeri 2 Bandar Lampung	57
Tabel 3.2 Data Jumlah Siswa Antar Tahun TK Negeri 2 Bandar Lampung	59
Tabel 3.3 Data Jumlah Siswa Sekarang TK Negeri 2 Bandar Lampung	59
Tabel 3.4 Data Sarana Gedung TK Negeri 2 Bandar Lampung	60
Tabel 3.5 Data Sarana Fasilitas Belajar TK Negeri 2 Bandar Lampung	60
Tabel 3.6 Data Sarana Penunjang TK Negeri 2 Bandar Lampung	61
Tabel 4.1 Lembar Penilaian Perkembangan Fisik Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Kelas B2 TK Negeri 2 Bandar Lampung	72
Tabel 4.2 Presentase Tingkat Pencapaian Indikator Meniru Gerakan Binatang, Pohon Tertiuip Angin, dan Pesawat Terbang	83

Tabel 4.3 Presentase Tingkat Pencapaian Indikator Meloncat Dengan Dua Kaki	84
Tabel 4.4 Presentase Tingkat Pencapaian Indikator Melompat Ke Depan Dua Kali Berturut-Turut	85
Tabel 4.5 Bertepuk Tangan Ke Atas dan Ke Bawah Sambil Melompat	86



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
Lampiran 2	Surat Izin Penelitian
Lampiran 3	Surat Balasan Izin Penelitian
Lampiran 4	Berita Acara Seminar Proposal
Lampiran 5	RPPH
Lampiran 6	Lembar Penilaian
Lampiran 7	Dokumentasi Kegiatan
Lampiran 8	Hasil Turnitin



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan judul yaitu sebagai langkah awal untuk memahami judul skripsi dan untuk menghindari sebuah kesalahan pemahaman dari isi pembahasan skripsi tersebut, maka penulis perlu untuk menjelaskan beberapa kata yang menjadi judul skripsi ini. Adapun judul skripsi yang dimaksud adalah “**Implementasi Senam Fantasi Untuk Mengembangkan Fisik Motorik Anak Di TK Negeri 2 Bandar Lampung**”. Terlebih dahulu penulis akan menguraikan beberapa istilah pokok yang terkandung dalam judul tersebut. Hal ini untuk mempermudah pemahaman juga untuk mengarahkan pada pengertian yang jelas sesuai judul.

1. Implementasi

Menurut Bahasa Implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan. Pada konteks yang hendak penulis jabarkan dalam penelitian ini implementasi merupakan sebuah proses ide, kebijakan, inovasi dalam sebuah tindakan aplikatif sehingga memberikan dampak nilai maupun sikap yang terealisasi. Konsep implementasi berasal dari bahasa inggris yaitu *to implement*. Dalam kamus besar webster, *to implement* (mengimplementasikan) berarti *to provide the means for carrying out* (menyediakan sarana untuk melaksanakan sesuatu) dan *to give practical effect to* (untuk menimbulkan dampak/akibat terhadap sesuatu).¹

Dengan demikian, implementasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sesuatu yang diterapkan dan dilaksanakan sesuai dengan program yang dirancang yaitu perkembangan fisik motoric anak untuk dilaksanakan dengan peraturan yang telah ditetapkan.

¹ Solichin Abdul wahab, *Analisis Kebijakan Dari Formulasi Ke Implementasi Kebijaksanaan Negara* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 65.

2. Senam Fantasi

Hakikat Pendidikan Jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Pendidikan jasmani memperlakukan anak sebagai kesatuan utuh, makhluk total, daripada hanya menganggapnya sebagai seseorang yang terpisah kualitas fisik dan mentalnya.

Pendidikan jasmani menyebabkan perbaikan dalam “pikiran dan tubuh” yang mempengaruhi seluruh aspek kehidupan harian seseorang. Pendekatan holistik tubuh jiwa ini termasuk pula penekanan pada ketiga domain kependidikan: psikomotor, kognitif, dan afektif. Seperti ungkapan Robert Gensemer, pendidikan jasmani diistilahkan sebagai proses menciptakan “tubuh yang baik bagi tempat pikiran atau jiwa.” Artinya, dalam tubuh yang baik “diharapkan” pula terdapat jiwa yang sehat, sejalan dengan pepatah Romawi Kuno: “*Men sana in corporesano*”.²

Pendidikan jasmani dalam penelitian ini adalah berupa kegiatan senam fantasi. Senam fantasi adalah suatu senam yang dilakukan anak-anak dengan cara menggerakkan anggota badan dengan menirukan beberapa gerakan-gerakan sesuai dengan khayalannya dengan menekankan pada metode yang kreatif dan fleksibel yang menempatkan proses gerakan dan ekspresi diri terhadap fantasi lebih penting daripada pola gerak yang dihasilkan.

3. Fisik Motorik

Motorik ialah semua gerakan tubuh, meliputi gerak internal yang tidak terlihat (motor) yakni penangkapan stimulus oleh indera penyampaian stimulus oleh susunan syaraf sensorik ke otak, kemudian pemrosesan dan pembuatan keputusan oleh otak serta terakhir penyampaian

² Hariadi, “Pengembangan Pendidikan Karakter Dalam Pendidikan Jasmani dan Olahraga Pada Pendidikan Anak Usia Dini”, *Jurnal Parameter* 27, no.2 (2015), 97. <https://doi.org/10.21009/parameter.272.01>

keputusan oleh syaraf motorik ke otot, dan gerak eksternal mampu dilihat yakni *movement*.³ Sukandiyanto menjelaskan bahwa keterampilan motorik merupakan suatu kemampuan individu yang mampu menghasilkan suatu gerakan- gerakan dasar sampai ke gerakan- gerakan yang lebih kompleks.⁴

Keterampilan dalam melakukan gerakan motorik ini merupakan hasil dari unsur kematangan individu dalam mengendalikan suatu gerakan tubuhnya dan melibatkan otak sebagai pusat pengendalian gerakannya. Gerakan ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu gerakan yang menggunakan otot besar (kasar) dan gerak yang menggunakan otot kecil (halus). Adapun motorik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah motorik kasar anak yang identik dengan aktivitas fisik yang membutuhkan koordinasi dalam jenis olahraga atau tugas- tugas sederhana seperti melompat, meloncat dan berlari.

Berdasarkan dari beberapa uraian di atas, yang dimaksud dari keseluruhan judul dalam penelitian ini adalah penerapan, pelaksanaan pendidikan jasman melalui kegiatan senam fantasi yang dilakukan oleh pendidik kepada siswa yang bertujuan untuk mengembangkan motorik kasar anak di TK Negeri 2 Bandar Lampung. Sehingga anak dapat memiliki kemampuan gerak dasar dan berkembang optimal, anak dapat beranjak dari kondisi tidak berdaya pada bulan- bulan pertama dalam kehidupannya, ke kondisi yang *independent*.

B. Latar Belakang Masalah

Anak Usia Dini adalah sosok individu yang sedang dalam proses perkembangan. Perkembangan anak adalah suatu proses perubahan dimana anak belajar menguasai tingkat yang lebih tinggi dari aspek-aspek gerakan berpikir, perasaan dan interaksi

³ Aep Rohendi & Laurens Seba. *Perkembangan Motorik*. (Bandung: Alfabeta, 2017), 20.

⁴ Sukandiyanto. *Pengantar dan Metodologi Fisik*. (Bandung: Lubuk Agung, 2015), 58.

baik dengan sesama maupun dengan benda- benda dalam lingkungan hidupnya. Menurut Permendikbud 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini menegaskan bahwa Standar PAUD terdiri atas Standar Pencapaian Perkembangan Anak, Standar Isi, Standar Proses, Standar Penilaian, Standar Pendidik, dan Standar Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pengelolaan dan Standar Pembiayaan.⁵

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya yang ditunjukkan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, untuk itu pendidikan anak usia dini hendaknya memberi kesempatan untuk mengembangkan kepribadian anak serta menyediakan berbagai aspek perkembangan anak. Pendidikan anak usia dini merupakan upaya sadar untuk menumbuh kembangkan potensi yang dimiliki peserta didik sebagai sumber daya manusia dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan proses pembelajaran mereka. Pendidikan. Sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat Al-isra' ayat 24 yang berbunyi :

وَاحْفَظْ لَهُمَا جَنَاحَ الذَّلِيلِ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْتَنِي صَغِيرًا

Artinya : Rendahkanlah dirimu terhadap keduanya dengan penuh kasih sayang dan ucapkanlah, “Wahai Tuhanku, sayangilah keduanya sebagaimana mereka berdua (menyayangiku ketika) mendidik aku pada waktu kecil.” (Q.S. Al-Isra : 24)

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan baik rohani maupun jasmani agar anak lebih siap

⁵ Permendikbud 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini

dalam melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Usia terbaik untuk pemberian stimulasi bagi semua perkembangan dan pertumbuhan anak salah satunya dengan stimulasi gerak yaitu dengan rentang usia 0-6 tahun atau sejak dini. Aktivitas fisik merupakan hal mendasar bagi perkembangan awal setiap anak dan memengaruhi banyak aspek kesehatan anak. Untuk itu aktivitas fisik sebaiknya dilaksanakan secara rutin bagi anak-anak sejak dini. Namun, stimulasi saja tidaklah cukup, untuk tercapainya perkembangan motorik yang optimal diperlukan perhatian kondisi sekitar, sarana dan prasarana. Penting pula untuk memperhatikan bimbingan orang dewasa atau guru. Jika faktor-faktor ini diperhatikan niscaya perkembangan anak usia dini akan terstimulus sehingga anak dapat mengembangkan potensinya.⁶

Anak usia dini dalam perkembangan fisiknya sangat berkaitan dengan perkembangan motorik anak. Motorik adalah terjemahan dari kata “motor” yang menurut Gallahue adalah suatu dasar biologi atau mekanika yang menyebabkan terjadinya suatu gerak. Dengan kata lain, gerak (*movement*) adalah kulminasi dari suatu tindakan yang didasari oleh proses motorik. Dalam perkembangan motorik terdapat tiga unsur yang menentukannya yaitu otot, saraf, dan otak.⁷ Penanaman motorik yang benar sangat penting, sebab akan sangat memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan anak. Sebagaimana anak mengalami proses tumbuh kembang yang dimulai sejak dari dalam kandungan, masa bayi dan balita. Setiap tahapan proses tumbuh mempunyai ciri khas tersendiri, sehingga jika terjadi masalah pada salah satu tahapan tumbuh kembang tersebut akan berdampak pada kehidupan selanjutnya. Tidak semua anak mengalami proses tumbuh kembang secara wajar sehingga terdapat anak yang memerlukan penanganan secara khusus. Secara biologis pertumbuhan itu di gambarkan oleh Allah SWT dalam Al-Qur’an

⁶ Fajriyatul Islamiah, *Jurnal Obsesi Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep Pendidikan Hafidz Pada Anak Usia Dini*. Vol 3 (2019) 30-38

⁷ Fadlilah, *Muhammad, Desain Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta : Ar-ruz Media,2013),40

sesuai firmanNya pada surat Al-Mu'minin ayat 14 sebagai berikut:

ثُمَّ خَلَقْنَا النُّطْفَةَ عَلَقَةً فَخَلَقْنَا الْعَلَقَةَ مُضْغَةً فَخَلَقْنَا الْمُضْغَةَ عِظْمًا فَكَسَوْنَا الْعِظْمَ
لَحْمًا ثُمَّ أَنْشَأْنَاهُ خَلْقًا آخَرَ فَتَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ^٨

Artinya : Kemudian, air mani itu Kami jadikan sesuatu yang menggantung (darah). Lalu, sesuatu yang menggantung itu Kami jadikan segumpal daging. Lalu, segumpal daging itu Kami jadikan tulang belulang. Lalu, tulang belulang itu Kami bungkus dengan daging. Kemudian, Kami menjadikannya makhluk yang (berbentuk) lain. Mahasuci Allah sebaik-baik pencipta. (Q.S Al-Mu'minin : 14)

Beberapa aspek perkembangan anak yang dapat dikembangkan untuk anak usia dini di antaranya aspek moral dan agama, sosial emosional, bahasa, kognitif serta fisik motorik. Mengingat banyak aspek perkembangan yang harus dimiliki oleh anak, maka rangsangan dan stimulus yang diberikan oleh guru harus tepat. Seperti salah satu contoh aspek perkembangan yang perlu dikembangkan pada anak adalah aspek fisik motorik. Perkembangan fisik motorik adalah perkembangan jasmani melalui pusat saraf, urat saraf, dan otot yang terkoordinasi. Gerak tersebut berasal dari perkembangan relax dan kegiatan yang telah ada sejak lahir. Kemampuan fisik motorik anak merupakan salah satu hal yang penting untuk perkembangan anak.

Penanaman motorik yang benar dan pengembangan yang optimal tidak terlepas dari peran guru yang dapat memfasilitasi kebutuhan anak, menyediakan berbagai media pembelajaran yang akan mendukung perkembangan motorik anak. Media pembelajaran yang baik seharusnya dapat menstimulus semua aspek perkembangan anak. Hal ini tidak terlepas dari peran guru dalam memfasilitasi kebutuhan anak, menyediakan berbagai media pembelajaran yang mendukung perkembangan fisik motorik anak.⁸

⁸ Bambang sujiono dkk, *Metode Pengembangan Fisik*, (universitas terbuka: 2018),19.

Pendidikan jasmani mempunyai peran yang sangat penting bagi anak usia dini, dapat meningkatkan prestasi akademik serta meningkatkan potensi manfaat lain, seperti meningkatkan aktivitas fisik, meningkat kebugaran fisik, menambah pengetahuan tentang aktivitas fisik, dan meningkatkan psikologi kesehatan serta tumbuh dan kembang anak akan menjadi optimal terutama dalam keseimbangan antara otak kanan dan kiri. Pendidikan jasmani anak usia dini diajarkan dengan pendekatan pembelajaran bermain karena karakteristik anak usia dini berbeda dengan orang dewasa. Menurut Lund dan Tannehill dalam Nugraha “pendidikan jasmani melalui pendekatan bermain akan mampu mengembangkan sistem organik, sistem neuromuscular, interperatif, sosial, dan emosional”.⁹

Mengingat pentingnya pendidikan jasmani untuk perkembangan dan pertumbuhan anak usia dini dan melihat dari kurikulum pendidikan Indonesia ini bahwa pendidikan nasional tidak dapat dipisahkan dari pendidikan jasmani yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik melalui aktivitas jasmani. Praktik penjas di lembaga PAUD yaitu berupa senam yang dipengantari lagu anak-anak. Salah satunya yaitu senam fantasi, sebagai stimulasi berupa permainan fisik melalui kegiatan yang menyenangkan bagi anak yaitu melalui kegiatan senam fantasi.¹⁰

Senam fantasi merupakan kegiatan senam berfantasi senam fantasi juga merupakan kegiatan yang berisikan gerakan-gerakan yang sederhana yang dikemas secara menarik melalui gerakan-gerakan yang unik seperti gerakan mencontoh hewan berjalan, tumbuhan melampaui tertiuip angin atau bahkan menirukan gerakan alat transportasi ketika sedang melaju di jalanan dan lain-lain. Senam fantasi juga mempunyai peranan penting terhadap perkembangan anak selain untuk melatih motorik kasar melalui gerakan fisik pada anak senam fantasi juga

⁹ Nugraha, B., Keolahragaan, F. I., & Jakarta, U. N. Pendidikan Jasmani Olahraga Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1),2017, 557–564

¹⁰ Samsudin. *Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-Kanak*. (Jakarta :Prenada Media Grup,2018), 75

dapat merangsang daya imajinasi dan kreativitas pada anak.¹¹ Adapun kisi-kisi kemampuan motorik kasar pada anak usia dini sebagai berikut :

Tabel 1.1
Kisi-Kisi Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini 5-6 Tahun

Komponen/Elemen	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak
Motorik Kasar Anak Usia Dini 5-6 Tahun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menirukan gerakan binatang, pohon tertiup angin, pesawat terbang, dsb. 2. Melakukan gerakan melompat, meloncat, dan berlari secara terkoordinasi 3. Melakukan koordinasi gerakan mata, kaki, tangan, dan kepala dalam menirukan tarian atau senam. 4. Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri

Sumber : Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014¹²

Dalam kegiatan senam fantasi anak dapat terlibat langsung dalam pengalaman belajar anak melalui aktivitas fisik yaitu bermain dan berolahraga sehingga dengan senam fantasi dapat meningkatkan motorik kasar pada anak antara lain dapat melatih gerakan terkoordinasi mata-kaki-kepala dalam menirukan senam seperti berdiri satu kaki dengan seimbang, berlari sambil melompat dan lain-lain. Pada senam fantasi, anak usia dini tidak hanya akan melatih fisiknya, kegiatan ini juga dapat merangsang daya imajinasi dan khayal mereka. Kegiatan pembelajaran ini tidak membutuhkan alat, sehingga anak dapat berimajinasi, menciptakan, dan melakukan gerakan berdasarkan lagu dan cerita

¹¹ *Ibid.*, 78

¹² Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

yang digunakan pada kegiatan senam fantasi.¹³ Peran guru dalam proses pembelajaran tidak terlepas bagaimana guru menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, media yang digunakan oleh guru menarik bagi anak dan dapat menstimulus seluruh aspek perkembangan anak usia dini. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada anak usia 5-6 tahun di TK Negeri 2 Bandar Lampung diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1.2
Data Awal *Pra Survey* Perkembangan Fisik Motorik Kasar Kelas B2 TK Negeri 2 Bandar Lampung

No	Nama Siswa	Tingkat Pencapaian				
		1	2	3	4	Keterangan
1	ARP	BSH	BB	MB	MB	MB
2	AFN	MB	BSH	MB	BSB	MB
3	ANA	BSH	MB	MB	BB	MB
4	AAF	MB	MB	BSH	BB	MB
5	AR	BB	BSH	MB	MB	BSH
6	EUQ	BSH	BB	BB	BB	BB
7	FAA	MB	BB	BSH	BSH	BSH
8	HPK	BB	MB	MB	BSH	MB
9	IR	MB	MB	BB	BSH	MB

¹³ Setyawati. W. Y. *Kegiatan Senam Fantasi Mempengaruhi Perkembangan Motorik Kasar Anak di POS PAUD Paud Bina Pergiwati Kemlayan Surakarta*. 2016 Tersedia di <http://eprints.ums.ac.id/42358/1/naskah%20publikasi.pdf> Diakses Pada 10 Juli 2023

10	MZK	BB	BB	BSH	MB	BB
11	MG	BSH	BSH	MB	BB	BSH
12	MFA	BSB	BSB	BSB	BSH	BSB
13	NMA	MB	BB	MB	BSH	MB
14	QPL	BHS	BB	BB	BB	BB
15	RS	BB	MB	BB	BB	BB

Keterangan kemampuan Anak :

1. Meniru gerakan binatang, pohon tertiuip angin, dan pesawat terbang
2. Meloncat dengan dua kaki
3. Melompat dua kali ke depan secara berturut-turut
4. Bertepuk tangan ke atas dan ke bawah sambil melompat

Keterangan Pencapaian perkembangan:

1. **BB** artinya, Belum Berkembang
2. **MB** artinya, Mulai Berkembang
3. **BSH** artinya, Berkembang Sesuai Harapan
4. **BSB** artinya, Berkembang Sangat Baik

Tabel 1.3

Presentase Prasurvey Pencapaian Indikator Perkembangan Fisik Motorik Kasar Anak Di TK Negeri 2 Bandar Lampung

No	Pencapaian	Jumlah	Presentase
1	BB	4	27%
2	MB	7	47%
3	BSH	3	20%
4	BSB	1	7%
JUMLAH		15	100%

Sumber : Dokumentasi Perkembangan Motorik Kasar Kelas B2 TK Negeri 2 Bandar Lampung

Dari data diatas dapat penulis simpulkan bahwa di TK Negeri 2 Bandar Lampung kemampuan fisik motorik kasar anak yaitu masih Mulai Berkembang (MB). Dari 15 anak, yang Belum Berkembang (BB) terdapat 4 anak atau 27%, anak yang Mulai Berkembang terdapat 7 anak 47%, Anak yang Berkembang Sesuai Harapan 3 anak 20%, dan anak yang Bekembang Sangat Baik 1 anak atau 7%. Maka dengan adanya data pra penelitian yang dilakukan sebelumnya, peneliti menyimpulkan bahwa kemampuan motorik kasar anak TK Negeri 2 Bandar Lampung berada di tingkat transformasi dari rendah ke capaian motorik kasar yang baik. Masih terdapat anak yang Belum Berkembang, rendahnya kemampuan motorik kasar anak dapat dilihat dari sikap perilaku anak antara lain, kurang tertarik dan kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran motorik kasar, masih kurang mampu dalam menirukan berbagai gerakan yang dicontokan guru saat pembelajaran motorik kasar misalnya gerakan manusia, tanaman, atau hewan, kurang dapat menyeimbangkan kondisi tubuh dan koordinasi dalam melakukan suatu gerakan motorik kasar. Hal ini di sebabkan oleh strategi pembelajaran yang di gunakan guru kurang bervariasi dalam mengajak anak dalam gerakan motorik kasarnya.¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas B2 di TK Negeri 2 bandar Lampung mengatakan bahwasanya peningkatan kemampuan motorik kasar pada anak melalui pembelajaran pendidikan jasmani dengan melakukan senam fantasi dilakukan pada anak kelas B2 TK Negeri 2 Bandar Lampung, karena senam fantasi merupakan salah satu pendidikan jasmani yang memiliki potensi sangat penting bagi tumbuh kembang motorik kasar anak serta menjadi kegiatan yang menyenangkan bagi anak. Anak dapat melakukan gerakan-gerakan spontan yang indah, mengekspresikan diri manakala mendengar atau merasakan suatu irama tertentu. Melalui pembelajaran senam fantasi anak terbiasa menggerakkan anggota tubuhnya yang akan melatih kelenturan, keseimbangan, dan

¹⁴ Dokumentasi, TK Negeri 2 Bandar Lampung, pada 20 Juli 2023

koordinasi tubuh, pembelajaran senam fantasi juga sebagai hiburan bagi anak, agar anak tidak merasa jenuh dalam proses pembelajaran.¹⁵

Gerakan dalam senam juga sangat berpengaruh pada perkembangan anak di tandai dengan berkembangnya motorik khususnya motorik kasar. Dalam kegiatan pembelajaran senam juga dapat merangsang daya imajinasi dan khayalan anak sehingga anak dapat menciptakan dan melakukan gerakan berdasarkan lagu dan cerita yang di gunakan pada kegiatan senam fantasi. Meskipun kegiatannya hanya berkisar antara menyanyi, bertepuk, menggambar, dan sebagainya. Tetapi kegiatan-kegiatan tersebut memiliki tujuan pembelajaran yang jelas dan berguna bagi perkembangan anak usia dini merupakan usia emas perkembangan anak usia dini.¹⁶

Senam fantasi adalah salah satu metode yang tidak hanya seru, tetapi juga memiliki efek positif bagi tumbuh kembang anak usia dini. Melihat dari kenyataan yang menunjukkan kemampuan motorik kasar anak ditingkatkan melalui pendidikan jasmani dalam bentuk peningkatan pembelajaran senam fantasi. Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis mengambil penelitian dengan judul “Implementasi Senam Fantasi Untuk Mengembangkan Fisik Motorik Anak Di TK Negeri 2 Bandar Lampung”.

C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian

Dalam sebuah penelitian atau research yang bertujuan untuk mencari suatu hal yang baru, peneliti akan terlebih dahulu membuat atau menetapkan fokus penelitian pada area yang akan diteliti. Setelah fokus penelitian ditentukan, maka selanjutnya akan ditetapkan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Adapun penelitian ini berfokus pada cara Implementasi senam fantasi yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik kelas B2 yang bertujuan

¹⁵ Wawancara, TK Negeri 2 Bandar Lampung, pada 20 Juli 2023

¹⁶ Utami. N. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Berbasis Soft Skill Melalui Pembelajaran Senam Fantasi pada Siswa Kelompok A RA Muslimat NU Sukosari Bandooyo Magelang*. 2014 Tersedia di <http://digilib.uinsuka.ac.id/> Diakses Pada 18 Juli 2023

untuk mengembangkan fisik motorik anak di TK Negeri 2 Bandar Lampung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana Implementasi Senam Fantasi Untuk Mengembangkan Fisik Motorik Anak Di TK Negeri 2 Bandar Lampung ?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana proses Implementasi Senam Fantasi Untuk Mengembangkan Fisik Motorik Anak Di TK Negeri 2 Bandar Lampung.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis

Untuk menambah informasi serta memperkaya pengetahuan terhadap Implementasi Senam Fantasi Untuk Mengembangkan Fisik Motorik Anak Di TK Negeri 2 Bandar Lampung.

2. Secara Praktis

- a. Bagi pendidik, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman seorang guru untuk mengembangkan motorik kasar anak melalui kegiatan senam fantasi maupun senam irama
- b. Bagi siswa, memberikan pengalaman yang lebih bermakna melalui proses belajar yang menarik dan menyenangkan sehingga tujuan dari pembelajaran tercapai.
- c. Bagi peneliti, menambah wawasan guna mendukung pengetahuan untuk menjadi guru professional

dengan membuat pembelajaran yang lebih menarik dan mudah diterima

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Penelitian tentang perkembangan motorik kasar yang diteliti oleh Setyaningrum dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Anak Kelompok B Melalui Senam Irama Di TK Dharma Wanita II Candimulyo Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung” berdasarkan hasil penelitian yang dilakukannya motorik kasar pada anak cukup meningkat, dengan persentasi kondisi awal motorik kasar pada anak mencapai 47,58%, pada siklus I meningkat menjadi 70,63% dan pada siklus II meningkat menjadi 81,44%. Persamaan dalam penelitian ini sama-sama memiliki tujuan untuk meningkatkan motorik kasar pada anak namun terdapat juga perbedaan dalam cara menstimulasinya penelitian tersebut menggunakan senam irama sebagai cara untuk mengembangkan motorik kasar pada anak sedangkan peneliti menggunakan senam fantasi sebagai cara menstimulasinya.¹⁷
2. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Muftichatul Daroyah dengan judul Pengaruh Aktivitas Bermain Senam Fantasi Terhadap Perkembangan Fisik Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Al-Azhar 16 Bandar Lampung menjelaskan bahwa adanya perbedaan perkembangan fisik motorik kasar pada anak sebelum dan sesudah diberikannya aktivitas bermain senam fantasi dengan begitu aktivitas bermain senam fantasi mempengaruhi perkembangan fisik motorik kasar pada anak usia 5-6 tahun. Persamaan pada penelitian tersebut sama-sama melakukan penelitian menggunakan metode senam fantasi dan kaitannya dengan motorik kasar pada anak namun tetap ada perbedaan penelitian tersebut

¹⁷ Setyaningrum, *Meningkatkan motorik kasar anak kelompok B melalui senam irama di TK Dharma wanita II Candimulyo kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung*, (Universitas Negeri Yogyakarta,2013)

menggunakan metode kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif.¹⁸

3. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Yusmarni dengan judul Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Senam Fantasi Menurut Cerita Di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Padang Pariaman. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak. Adapun perbedaan metode penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan di TK Negeri Pembina Padang Pariaman. Sedangkan penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah kelompok B3, jumlah anak 14 orang. Penelitian ini menunjukkan bahwa dengan kegiatan senam fantasi menurut cerita dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina.¹⁹
4. Penelitian Nur Utami dengan judul Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Berbasis Soft Skill Melalui Pembelajaran Senam Fantasi Pada Siswa Kelompok A Ra Muslimat Nu Sukosari Bandongan Magelang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pembelajaran senam fantasi dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar siswa kelompok A RA Muslimat NU Sukosari Bandongan Magelang. penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menerapkan dua siklus, Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan statistik sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan persentase kemampuan motorik kasar siswa yang terus meningkat yaitu dari 5%

¹⁸ Muftichatul Daroyah, *Pengaruh Aktivitas Bermain Senam Fantasi Terhadap Perkembangan Fisik Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Al-Azhar 16 Bandar Lampung*, (Universitas Negeri Lampung, 2018)

¹⁹ Yusmarni, Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Senam Fantasi Menurut Cerita Di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Padang Pariaman, *Jurnal Ilmiah Pesona PAUD* ,Vol 1 no 1.(2012), <https://doi.org/10.24036/1624>

pada siklus I meningkat menjadi 25%, kemudian pada siklus II meningkat menjadi 60%. Sehingga Effect size pada penelitian ini adalah 55%.²⁰

5. Penelitian yang dilakukan oleh Sas Mupida Anggraeni Putri dengan judul Pengaruh Senam Fantasi Terhadap Kecerdasan Kinestetik Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Dharma Wanita Simpang Sungai Duren. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh senam fantasi terhadap kecerdasan kinestetik anak usia 5-6 tahun . Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Desain yang dipakai adalah Pre-Eksperimental Design dengan bentuk One Group Pretest Posttest Design. Populasi dalam penelitian ini di TK Dharma Wanita Simpang Sungai Duren 25 anak. Hasil penelitian membuktikan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $12.275 > 2.160$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan dari penerapan senam fantasi terhadap kecerdasan kinestetik anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Simpang Sungai Duren yaitu berada pada interpretasi kuat dengan nilai 3,14 yang berada pada rentang $> 1,00$ dengan interpretasi kuat (Strong Effect).²¹

Dari beberapa penelitian dapat disimpulkan bahwasanya untuk membentuk motorik kasar pada anak perlu dilakukan kegiatan-kegiatan yang menarik melalui pendidikan jasmani salah satunya dengan aktivitas senam fantasi dengan begitu kegiatanpun lebih menyenangkan bagi anak.

²⁰ Nur Utami, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Berbasis Soft Skill Melalui Pembelajaran Senam Fantasi Pada Siswa Kelompok A Ra Muslimat Nu Sukosari Bandongan Magelang*, (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014).

²¹ Sas Mupida Anggraeni Putri, *Pengaruh Senam Fantasi Terhadap Kecerdasan Kinestetik Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Dharma Wanita Simpang Sungai Duren*, (Universitas Jambi, 2023)

H. Metode Penelitian

Pada hakekatnya setiap kegiatan ilmiah harus memiliki metode yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Karena metode adalah pola perilaku yang dapat didikte untuk melakukan kegiatan penelitian secara rasional dan mencapai hasil yang maksimal. Oleh sebab itu dalam penulisan ini peneliti akan memaparkan metode penelitian yang akan peneliti gunakan. Metode penelitian adalah prosedur berpikir dan bertindak secara sistematis mengenai berbagai jenis masalah yang dipersiapkan dengan baik dengan cara mengumpulkan data atau informasi dan penafsiran kata-kata untuk melakukan penelitian, memecahkan masalah, dan mencapai tujuan penelitian. Secara umum metode penelitian diartikan sebagai sistem metode yang digunakan untuk memecahkan masalah penelitian.²²

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun tujuan penulis dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan data yang diinginkan berdasarkan pada kondisi lapangan dan realitas pada kegiatan Implementasi Senam Fantasi Untuk Mengembangkan Fisik Motorik Anak Di TK Negeri 2 Bandar Lampung. Untuk menjawab soal yang sebelumnya dirumuskan dalam skripsi ini dibutuhkan suatu metode penelitian, dan dalam rangka memenuhi kebutuhan tersebut peneliti menggunakan beberapa metode. Sebelum penulis menjelaskan metode analisis data yang penulis gunakan, di sini penulis akan terlebih dulu menjelaskan tentang jenis dan sifat penelitian sebagai berikut :

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian pada skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggundakan data lapangan untuk mengumpulkan informasi deskriptif dari orang dan pelaku dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan, selain itu untuk verifikasi teori yang muncul di

²² Moch. Bahak Udin By Arifin Nurdiansyah, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Sidoarjo: Jawa Timur, 2018), 20.

lapangan dan terus menerus disempurnakan selama proses penelitian berlangsung.²³

Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu menggambarkan atau menguraikan secara terstruktur, orisinal, dan tepat tentang fakta-fakta, ciri-ciri dan hubungan-hubungan antara fenomena-fenomena yang diteliti. Jenis penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang memiliki tujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan subjek sebagaimana mestinya. Para peneliti tidak memproses variabel, juga tidak memiliki kontrol untuk mencari variabel. Data yang dilaporkan adalah data yang diperoleh peneliti pada waktu berdasarkan apa yang terjadi pada waktu itu. peristiwa yang terjadi secara alami memungkinkan peneliti untuk mengetahui baik jawaban atas pertanyaan penelitian terkait dengan hubungan atau asosiasi yang berbeda dan juga untuk mengeksplorasi hubungan komparatif antar variabel.²⁴ Dalam penelitian ini penulis akan menyajikan dan mendeskripsikan secara faktual mengenai implementasi pendidikan jasmani melalui kegiatan senam fantasi untuk mengembangkan fisik motorik anak di TK Negeri 2 Bandar Lampung.

2. Sumber Data

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber primer merupakan hasil penelitian atau tulisan karya penelitian atau teori yang orisinal. Sumber primer mengandung teks utuh dari laporan penelitian atau teori sehingga lebih detail dan teknis. Data ini berarti bahwa dari informasi yang mengetahui secara jelas dan rinci tentang masalah yang diteliti dengan menggunakan wawancara. Dalam penelitian ini yang

²³ Bambang Setiyadi, *Metode Penelitian Untuk Pengajaran Bahasa Asing Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2017), 219

²⁴ Etta Mamang Sangjadi, Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2013), 21

sebagai sumber data primer yaitu peserta didik dan guru TK Negeri 2 Bandar Lampung. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik dan guru. Serta menjadi informan dalam penelitian adalah guru kelas B2 dan siswa/I kelas B2 TK Negeri 2 Bandar Lampung.

c. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan bahan pustaka yang ditulis yang dipublikasikan oleh seorang penulis tidak secara langsung melakukan pengamatan. Sumber sekunder hanya memberikan ulasan sekilas tentang bidang pengetahuan yang sifatnya masih umum, tentang apa yang telah dilakukan mengenai topik tersebut. Dalam penelitian ini data yang digunakan untuk mendukung informasi yang telah diperoleh yaitu dari dokumen-dokumen tentang sejarah, visi dan misi, struktur TK Negeri 2 Bandar Lampung dan dokumen yang terkait dengan penelitian ini. Didalam sumber data primer penulis juga memerlukan data tambahan dari guru kelas B2.

3. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu langkah paling penting dalam penelitian adalah adalah proses pengumpulan dan verifikasi data, oleh sebab itu untuk mendapatkan data yang tepat, relevan dan memudahkan penulis dalam mengumpulkan data, maka penulis menggunakan beberapa metode penelitian sebagai berikut :²⁵

a. Observasi (Pengamatan)

Observasi atau pengamatan merupakan kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindera mata sebagai alat bantu utama selain pancaindera yang lainnya. Dengan demikian, metode observasi adalah metode atau teknik pengumpulan data

²⁵ Sulistyio Basuki, *Metode Penelitian*, (Jakarta:Wedatama Widya sastra, 2016), 173

yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penemuan. Dalam menggunakan metode observasi, peneliti perlu mendatangi langsung lokasi atau tempat penelitian untuk mengamati secara langsung fenomena yang ada di lapangan.

Berdasarkan observasi di atas, peneliti mengamati fenomena-fenomena yang tumbuh dan berkembang secara keseluruhan dan mendalami objek yang diteliti yaitu siswa/i dan guru kelas B2 TK Negeri 2 Bandar Lampung, kemudian peneliti menganalisa keadaan yang sebenarnya terjadi di TK Negeri 2 Bandar Lampung.

Tabel 1.4
Lembar Observasi Implementasi Senam Fantasi Untuk
Mengembangkan Fisik Motorik Anak Usia Dini Di TK Negeri 2
Bandar Lampung

NO	ITEM	BB	MB	BSH	BSB
1	Menirukan gerakan binatang, pohon tertiup angin, dan pesawat terbang				
2	Meloncat dengan dua kaki				
3	Melompat ke depan dua kali secara berturut-turut				
4	Bertepuk tangan ke atas dan ke bawah sambil melompat				

Keterangan pencapaian perkembangan:

1. BB artinya, Belum Berkembang
2. MB artinya, Mulai Berkembang

3. BSH artinya, Berkembang Sesuai Harapan
4. BSB artinya, Berkembang Sangat Baik

Untuk mengetahui keberhasilan perkembangan fisik motorik anak melalui kegiatan senam fantasi dengan menggunakan musik dan video senam Bebek Berenang yang dilakukan. Peneliti menggunakan kriteria capaian perkembangan motorik kasar dari Permendikbud No.137 Tahun 2014, kemudian peneliti sesuaikan dengan perkembangan kemampuan motorik kasar anak melalui senam fantasi Bebek Berenang.

Kemudian format observasi yang di ajukan kepada guru untuk mendapatkan data tentang implementasi senam fantasi Bebek Berenang untuk mengembangkan fisik motorik kasar anak usia 5-6 tahun adalah seperti tabel di bawah ini :

Tabel 1.5
Lembar Observasi Guru Implementasi Senam Fantasi Bebek Berenang Untuk Mengembangkan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Negeri 2 Bandar Lampung

Nama Guru :
Tanggal Observasi :

NO	Langkah- Langkah Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Gerak Manipulatif	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Guru menyiapkan media pembelajaran atau bahan ajar yang akan disampaikan atau dilatih		
2	Guru memilih senam yang berisi cerita hewan, tumbuhan, atau benda-benda		
3	Guru memberikan demonstrasi dan arahan terlebih dahulu sebelum melakukan pembelajaran		
4	Guru memberikan gerak pedahuluan (pemanasan) menggunakan musik atau irama sebelum senam		

	dimulai		
5	Guru memberikan latihan inti gerakan senam fantasi		
6	Guru memberikan latihan peregangan atau pendinginan		
7	Guru melakukan evaluasi perindividu terhadap anak		

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara atau (*interview*) adalah suatu bentuk komunikasi verbal antara peneliti dengan responden untuk memperoleh informasi tertentu. Peneliti menerima informasi tanpa membantah, mengecam, menyetujui, atau tidak menyetujui. Dalam hal ini, peneliti disini melakukan wawancara yang dipimpin yaitu mengajukan pertanyaan dengan mempersiapkan atau mencatat pertanyaan-pertanyaan terlebih dahulu. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan data terkait proses implementasi kegiatan senam fantasi sebagai pembelajaran untuk mengembangkan fisik motorik anak usia dini.

Tabel 1.6

Pedoman Wawancara Proses Implementasi Pendidikan Jasmani Untuk Mengembangkan Fisik Motorik Anak Di TK Negeri 2 Bandar Lampung

No	Pertanyaan
1	Bagaimana proses implementasi senam fantasi Bebek Berenang untuk mengembangkan fisik motorik kasar anak ?
2	Apa saja tahapan yang dilakukan dalam mengembangkan motorik kasar anak ?

3	Motorik kasar seperti apa yang ingin dikembangkan ?
4	Apakah guru melakukan persiapan pembelajaran terlebih dahulu ?
5	Bagaimana guru menyiapkan pembelajaran dengan mengimplementasikan senam fantasi untuk mengembangkan motorik kasar anak?
6	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menggunakan senam fantasi Bebek Berenang untuk mengembangkan fisik motorik anak ?
7	Bagaimana cara guru mengimplementasikan senam fantasi agar bisa mengembangkan fisik motorik kasar anak?
8	Apakah dilakukan evaluasi setelah kegiatan pembelajaran tersebut?
9	Bagaimana guru melakukan evaluasi terkait implementasi senam fantasi untuk mengembangkan fisik motorik anak usia dini ?
10	Bagaimana hasil implementasi senam fantasi Bebek Berenang untuk mengembangkan fisik motorik kasar anak usia dini ?

Tabel 1.7

Pedoman Wawancara Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini Kelas B2 Di TK Negeri 2 Bandar Lampung Setelah Melakukan Senam Fantasi

No	Pertanyaan
1	Apakah anak-anak sudah dapat menirukan gerakan Binatang, pohon tertiuup angin, dan pesawat terbang ?
2	Apakah anak-anak sudah dapat melakukan gerak meloncat dengan dua kaki ?
3.	Apakah anak-anak sudah dapat melompat ke depan secara berturut-turut ?

4	Apakah anak-anak sudah dapat melakukan gerak koordinasi bertepuk tangan ke atas dan ke bawah sambil melompat ?
---	--

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah keterangan yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga, institusi atau organisasi maupun dari perorangan. Dokumentasi penelitian ini adalah pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian. Penulis menggunakan metode dokumentasi ini untuk mendapatkan data yang bersumber dari dokumentasi tertulis. Dokumen tersebut berupa catatan resmi sesuai dengan keperluan penulis untuk mendapatkan data-data yang faktual dan terpercaya. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data melalui metode dokumentasi dalam bentuk tulisan dan visual dalam bentuk catatan, laporan dan foto yang mendukung dalam mendapatkan suatu data.²⁶

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumentasi harian dan dokumen resmi yang terdapat di TK Negeri 2 Bandar Lampung, dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), dokumentasi lembar penilaian capaian motorik kasar kelas B2, serta dokumentasi berupa foto-foto kegiatan pelaksanaan senam fantasi Bebek Berenang. Dokumentasi ini digunakan untuk mempermudah dalam pencetakan suatu peristiwa sehingga penelitian ini menjadi valid.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017) Cet ke 17, 189.

pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Dalam penelitian ini yang akan di analisis adalah memulai pendekatan kualitatif dapat menggunakan *Data Reduction*, *Data Display*, dan *Conclusion Drawing*.²⁷

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan semakin lama penelitian ke lapangan, maka jumlah data semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

Reduksi data dalam penelitian ini dengan cara menyajikan data inti/pokok yang mencakup keseluruhan hasil penelitian, tanpa mengabaikan data-data pendukung, yaitu mencakup proses pemilihan, pemuatan, penyederhanaan, dan transformasi data kasar yang diperoleh dari catatan lapangan. Data yang terkumpul demikian banyak dan masih tercampur aduk, kemudian direduksi. Data yang relevan dan penting yang berkaitan dengan Implementasi Senam Fantasi Untuk Mengembangkan Fisik Motorik Anak Usia Dini Di TK Negeri 2 Bandar Lampung akan disajikan, sedangkan data yang tidak terkait dengan permasalahan tidak disajikan dalam bentuk laporan.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah *display data*. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk

²⁷ Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008),94

uraian singkat yang bersifat naratif. Data- data yang berupa tulisan tersebut disusun kembali secara baik dan akurat untuk dapat memperoleh kesimpulan yang valid sehingga lebih memudahkan peneliti dalam memahami. Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, *pie chard*, *pictogram*, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

Dalam penelitian ini data disajikan dalam bentuk teks naratif. Tujuannya untuk memudahkan mendeskripsikan suatu peristiwa, serta memudahkan untuk mengambil suatu kesimpulan. Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif, artinya berdasarkan data observasi lapangan dan pandangan secara teoritis untuk mendeskripsikan secara jelas tentang proses implementasi senam fantasi Di TK Negeri 2 Bandar Lampung sebagai upaya pengembangan fisik motorik anak usia dini.

c. *Conclusion Drawing/Verivication* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Data yang sudah dipolakan, kemudian difokuskan dan disusun secara sistematis dalam bentuk naratif. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan yang diambil sekiranya masih terdapat kekurangan, maka akan ditambahkan. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini peneliti menggunakan cara berfikir induktif atau mengumpulkan bukti-bukti yang beranjak dari sifat-

sifat khusus kemudian ditarik suatu kesimpulan yang bersifat umum.

5. Pemeriksaan Keabsahan Data

Agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan atas hasil dari penelitian ini maka perlu adanya uji keabsahan data. Uji keabsahan data dalam penelitian ini adalah menggunakan uji kredibilitas, uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian dalam penelitian ini menggunakan teknik tringulasi. Tringulasi dalam pengujian kredibilitas dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber melalui berbagai cara dan waktu. Maka dari itu, terdapat tringulasi sumber, teknik dan waktu. Tringulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah tringulasi sumber. Tringulasi sumber merupakan sebuah pengujian untuk diuji secara kredibilitas data dengan berbagai cara pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber, yaitu menggunakan sumber pengamatan dengan data hasil wawancara.

I. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan, penulis akan mendeskripsikan alur pembahasan dalam penyusunan skripsi ini.

BAB I PENDAHULUAN Pada bab ini berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub focus, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, kajian penelitian yang terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI Pada bab II terdapat kajian teori yang terdiri dari pengertian senam fantasi, macam-macam senam fantasi, manfaat senam fantasi, indikator capaian kemampuan senam fantasi, langkah-langkah pembelajaran senam fantasi, tahap-tahap implementasi senam fantasi, pengertian motorik, pengertian motorik kasar, tujuan dan fungsi motorik kasar, faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik kasar, karakteristik dan unsur-unsur motorik kasar, serta konsep anak usia dini, pengertian anak usia dini, pengertian pendidikan anak usia dini, dan konsep pembelajaran serta bermain.

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN Pada bab ini menjelaskan gambaran umum tk negeri 2 bandar lampung. profil tk negeri 2 bandar lampung, visi dan misi, deskripsi lokasi penelitian, tujuan tk negeri 2 bandar lampung, dan letak geografis tk negeri 2 bandar lampung. serta menyajikan fakta dan data penelitian mengenai data tenaga pengajar, data peserta didik, sarana dan prasarana serta kondisi objek sekolah.

BAB IV ANALISIS PENELITIAN Pada bab ini terdapat pembahasan hasil analisis dari implementasi senam fantasi untuk mengembangkan fisik motorik anak di TK Negeri 2 Bandar Lampung.

BAB V PENUTUP Pada bab lima terdapat kesimpulan yang berisi pernyataan yang singkat peneliti mengenai implementasi senam fantasi untuk mengembangkan fisik motorik anak di TK Negeri 2 Bandar Lampung berdasarkan pada analisis data serta temuan penelitian. Lalu terdapat rekomendasi dari penulis.



BAB II LANDASAN TEORI

A. Konsep Senam Fantasi

1. Pengertian Senam Fantasi

Menurut Utami, senam adalah suatu latihan tubuh yang dipilih dan dikonstruksi dengan sengaja dilakukan secara sistematis dengan tujuan meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan dan menanamkan nilai-nilai mental spiritual. Sedangkan senam fantasi merupakan kegiatan berfantasi yang menekankan pada metode yang kreatif dan fleksibel yang menempatkan proses gerakan dan ekspresi diri terhadap fantasi lebih penting daripada pola gerak yang dihasilkan. Gerakan yang ada dalam senam fantasi dibuat lebih mudah dari senam-senam yang biasa dilakukan di taman kanak-kanak lainnya.¹

Senam fantasi adalah suatu senam yang dilakukan anak-anak dengan cara menggerakkan anggota badan menirukan beberapa gerak-gerakan sesuai dengan khayalannya. Misalnya menirukan gerakan hewan-hewan makan, menirukan gerakan pohon tertipu angin dan sebagainya. Keunggulan dari senam fantasi ialah melatih anak mengembangkan imajinasi melalui gerakan yang membebaskan anak untuk berkreasi menirukan gerak-gerak tingkah laku manusia, binatang serta gerakan benda-benda yang ada disekitarnya. Kegiatan ini tidak bersifat formal seperti kegiatan pembelajaran di dalam kelas lainnya. Aktivitas ini dapat dilakukan diluar ruangan, maupun di lapangan terbuka. Dengan menggunakan iringan musik, akan membuat anak lebih semangat dan antusias dalam mengikuti kegiatan. Dalam kegiatan senam fantasi ini, anak dapat belajar berkonsentrasi mendengarkan iringan musik yang ada

¹ Nur Utami, *Upaya meningkatkan kemampuan motorik kasar berbasis soft skill melalui pembelajaran senam fantasi pada siswa kelompok A muslimat NU sukosari Bandungan Magelang*, (Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014), 27-28.

dan belajar untuk mengkoordinasikan gerakan-gerakannya yang akan di contohkan oleh para pendidik.²

Berdasarkan pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa senam fantasi merupakan salah satu pembelajaran pendidikan jasmani yang menggunakan gerak senam, lagu dan cerita. Pada senam fantasi anak TK tidak hanya melatih fisiknya, kegiatan ini juga dapat merangsang imajinasi dan khayal mereka.

2. Macam-Macam dan Manfaat Senam Fantasi

Macam-macam senam fantasi yang di jelaskan oleh Utami adalah sebagai berikut :³

- a. Senam fantasi bentuk meniru tanpa alat. Contoh:
 - 1) Anak-anak berlari seperti kuda
 - 2) Anak-anak meloncat seperti katak
 - 3) Anak-anak terbang seperti burung.
 - 4) Anak menirukan gerakan pohon tertiu angin.
- b. Senam fantasi bentuk meniru dengan alat, contoh :
 - 1) Bagaimana mencangkul tanah.
 - 2) Bagaimana cara orang menjujung bakul.
 - 3) Bagaimana gerakan memotong rumput.
 - 4) Bagaimana cara orang memikul dagangan.
- c. Senam fantasi bentuk cerita

Dalam senam fantasi bentuk cerita seolah-olah anak sebagai pelaku dalam sebuah cerita atau mengalami suatu peristiwa

Adapun manfaat senam fantasi yang di jelaskan oleh Utami yaitu:

- a. Kemampuan gerak dasar anak tumbuh dan berkembang optimal.

² Firda Mustika Sari, "Senam Fantasi Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Autis Di Sdn Inklusi," *Jurnal Pendidikan Khusus*, 2016, 1-9.

³ Nur Utami, *Op.Cit.*, 27-28

- b. Memberikan daya tarik anak terhadap pelaksanaan gerakangerakan senam fantasi.
- c. Meningkatkan imajinasi anak yang di wujudkan dalam gerakan

3. Langkah-Langkah Pembelajaran Senam Fantasi

Langkah-langkah pembelajaran senam fantasi menurut Utami, yaitu:⁴

- a. Tahapan *warming up* (pemanasan)
Tahapan pemanasan bertujuan mengkoordinasikan fungsi fisik agar siap menerima pembebanan pada tahap awal conditioning, rangkaian gerak terdiri dari jalan di tempat, langka kaki, stricing (pengeluaran, kaletenik (gerak dinamis).
- b. *Conditioning* (latihan inti)
Tahapan ini terdiri dari gerak kontiyu ritmik dengan melibatkan otot-otot besar. Bagian ini melatih daya tahan paru jantung, memperbaiki komposisi tubuh, meningkatkan kemampuan otot, pengecangan maupun pengembangan otot.
- c. *Cooling Down* (pendinginan)
Pendinginan bertujuan untuk mengembalikan fungsi fisik seperti semula sampai jantung kembali normal.

Sedangkan menurut Mariana, langkah-langkah pembelajaran senam fantasi adalah sebagai berikut :⁵

- a. Gerakan berjalan dengan berjinjit.
- b. Gerakan berlari di tempat mengikuti alunan lagu
- c. Gerakan berdiri di atas satu kaki dengan seimbangan

⁴ Nur Utami, *Op.Cit.*, 27-28

⁵ Mariana;, “Pengaruh Bermain Senam Fantasi Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 3-4 Tahun Di Tk Bina Anaprasa Al-Mujahidin Kab. Takalar,” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2021, 2013–15.

- d. Gerakan melompat kebelakang satu kali
- e. Gerakan melompat kedepan 1 kali

4. Tahap-Tahap Implementasi Senam Fantasi Untuk Mengembangkan Fisik Motorik Anak Usia Dini

Kemampuan motorik kasar anak dapat ditingkatkan melalui latihan dan pengalaman. Salah satu cara meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak dengan pendidikan jasmani melalui senam fantasi, karena pembelajaran senam fantasi sesuai dengan sifat anak yang senang menirukan terhadap apa yang di lihatnya, sehingga anak akan termotivasi dalam melakukannya. Dengan senam fantasi kemampuan motorik kasar anak akan terlatih melalui gerakan-gerakan yang dilakukan. Senam fantasi dapat membantu perkembangan motorik kasar pada anak, karena senam fantasi tidak menuntut anak untuk bergerak sesuai dengan pola melainkan memberikan kebebasan kepada anak untuk bergerak dengan bebas sesuai dengan keinginannya.

Beberapa hal harus diperhatikan dalam implementasi senam fantasi untuk mengembangkan fisik motorik anak usia dini. Mursid mengungkapkan langkah-langkah penerapan atau implementasi senam fantasi melalui tiga tahap yaitu :⁶

a. Tahap Perencanaan / Persiapan

Tahap perencanaan atau persiapan yang terdiri dari penyusunan RPP dan pemilihan media yang sesuai dengan materi pelajaran. Hal-hal yang direncanakan dalam menggunakan senam fantasi sebagai stimulus untuk mengembangkan fisik motorik anak usia dini yaitu :

- 1) Menentukan tujuan atau aspek yang dikembangkan (meningkatkan motorik kasar dan meningkatkan kecerdasan majemuk)
- 2) Pemilihan bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan (senam fantasi)

⁶ Mursid, *Belajar dan Pembelajaran PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 37.

- 3) Pemilihan alat atau media penunjang yang digunakan (laptop dan speaker).
- 4) Pemilihan metode yang dianggap sesuai (metode bermain sambil belajar dan praktik langsung)

Penggunaan media audio visual dalam menstimulus perkembangan moral pada anak usia 5-6 tahun melalui pembelajaran offline. Perencanaan pertama yang dilakukan oleh guru adalah menyiapkan RPPM yang memuat indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kompetensi dasar yang digunakan untuk pedoman pembelajaran. J.S Badudu dan Sutan Mohammad Zain menjelaskan bahwa penggunaan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan oleh kelompok atau individu untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Guru menetapkan alat, bahan, media terlebih dahulu sebelum kegiatan dimulai, penggunaan alat, bahan dan media dalam pembelajaran dapat membantu meningkatkan keberhasilan pembelajaran.⁷

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Rifai Zainal yang mengatakan bahwa usaha seseorang dalam menggunakan suatu metode dan media pembelajaran untuk membentuk kegiatan yang baru. Kemudian guru menyiapkan peralatan apa saja yang akan digunakan untuk kegiatan menggunakan media audio visual. Guru menyiapkan kaset, mengecek televisi apakah dapat digunakan atau tidak. Guru menggunakan kesempatan kegiatan ini untuk melakukan observasi, guru melihat dan mengamati gerak gerik yang dilakukan oleh anak. Dilakukannya observasi dan pengamatan agar guru dapat meningkatkan kegiatan ini menjadi lebih baik kedepannya.⁸

⁷ J.S Bajuju dan Sutan Mohammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Pustaka Sinar Harapan, 2013),1487

⁸ Veithzal Rifai Zainal, Dkk, *The Economics Of Education*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2014), 149

b. Tahap Pelaksanaan

Setelah perencanaan untuk kegiatan menggunakan media audio visual selesai disiapkan, langkah selanjutnya yaitu pelaksanaan kegiatan menggunakan senam fantasi sebagai stimulus perkembangan fisik motorik anak usia dini. Sedikit penjelasan bahwa media merupakan sesuatu yang digunakan ketika proses belajar mengajar untuk menyesuaikan komunikasi antara guru dan anak-anak. Ketika semua anak berkumpul di halaman dan mengikuti kegiatan senam, anak terlihat senang dan antusias ketika mengikuti kegiatan. Implementasi senam fantasi secara offline, kegiatan ini untuk melatih fisik motorik kasar anak.

Kegiatan diawali dengan guru mengucapkan salam dan anak-anak diajak untuk berbaris di halaman, guru mengajak anak berdoa untuk memulai pembelajaran dan senam. Guru menanyakan kabar anak, menanyakan hari dan tanggal pada hari ini, guru menanyakan apakah anak-anak hari siap mengikuti pembelajaran, dan guru memberikan penjelasan tentang tema kegiatan hari ini. Setelah memberikan materi guru menjelaskan kegiatan pertama yang akan dilakukan yaitu senam fantasi dengan menggunakan video senam yang berisi cerita tentang hewan, tumbuhan, benda, maupun profesi yang telah ditentukan. Guru memberitahu aturan-aturan apa saja yang diterapkan ketika akan mengikuti kegiatan senam.

Guru mengarahkan anak untuk mengamati video senam yang ditayangkan dan mengikuti gerakan sesuai cerita yang ada di dalam senam. Setelah guru menjelaskan aturan mengikuti kegiatan senam dan pelaksanaan, selanjutnya guru berperan mengamati dan mengawasi anak-anak pada saat proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan standar tingkat pencapaian perkembangan motorik kasar anak usia 5- 6 tahun sudah

dapat menerapkan beberapa gerakan perkembangan motorik kasar.⁹

c. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi guru menanyakan keadaan anak-anak dan melakukan tanya jawab terkait pelaksanaan senam tentang gerakan mana yang sulit untuk dilakukan, kemudian guru membuat catatan kecil terkait capaian perkembangan motorik kasar anak, memberikan reward kepada anak yang antusias dan melakukan gerak senam dengan baik. Setelah itu kegiatan ditutup dengan mengucak lafadz Hamdallah, dan melakukan pembiasaan cuci tangan serta makan bekal bersama.

B. Perkembangan Fisik Motorik Kasar

1. Pengertian Perkembangan Motorik

Motorik berasal dari kata bahasa Inggris, yaitu motor ability yang berarti kemampuan gerak. Motor merupakan aktivitas yang sangat penting untuk manusia, karena dengan melakukan gerakan manusia bisa mencapai atau mewujudkan harapan yang diinginkannya. Motorik juga merupakan suatu terjemahan dari kata motor yang berarti adalah awal terjadinya suatu gerakan yang dilakukan. Kata motorik itu sendiri mengandung makna gerakan dengan otot, seolah-olah bersifat *reflex* atau dengan sedikit keterlibatan persepsi dan kognisi.¹⁰ Proses gerak mulai dari penangkapan rangsangan penyampaian informasi dan pembuatan keputusan dalam bentuk bayangan gerak ke otot itu disebut dengan motor. Meggitt menjelaskan istilah perkembangan motorik merujuk pada makna perkembangan fisik, di mana perkembangan ini memiliki arti bahwa anak telah mencapai sejumlah kemampuan dalam mengontrol diri mereka sendiri.

⁹ Amalia Nur Aini et al., "Penggunaan Media Audio Visual dalam Menstimulus Perkembangan Moral Anak" 1 (2021): 123–30.

¹⁰ Ani Christina, *Tuntas Motorik*, (Sidoarjo: Filla Press, 2019), 60

Menurut Hurlock dalam Christina menyatakan bahwa perkembangan motorik adalah suatu perkembangan pengendalian gerak jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf, dan otot yang terkoordinasi. Jadi, perkembangan motorik merupakan kegiatan yang terkoordinir antara susunan syaraf, otot, otak dan *spinal cord*. Perkembangan motorik adalah proses yang sejalan dengan bertambahnya usia secara bertahap dan berkesinambungan, dimana gerakan individu meningkat dari keadaan sederhana, tidak terorganisir, dan tidak terampil kearah penguasaan ketrampilan motorik yang kompleks dan terorganisasi dengan baik.¹¹

Menurut pendapat Endang Rini Sukamati bahwa perkembangan motorik adalah sesuatu proses kemasakan atau gerak yang langsung melibatkan otot-otot untuk bergerak dan proses persyarafan yang menjadi seseorang mampu menggerakkan dan proses persyarafan yang menjadikan seseorang menggerakkan tubuhnya. Sedangkan Rini dkk mengatakan bahwa perkembangan motorik adalah proses seorang anak belajar untuk terampil menggerakkan anggota tubuh. Perkembangan motorik adalah proses yang di mana seseorang berkembang melalui respons yang menghasilkan suatu gerakan berkoordinasi, terorganisasi, dan terpadu. Maka keterampilan motorik dapat dilihat sebagai landasan seseorang berhasil dalam melakukan keterampilan motorik. Motorik terbagi menjadi motorik halus dan motorik kasar. Motorik halus yaitu suatu gerakan tubuh yang menggunakan otot kecil, dan memerlukan konsentrasi antara mata dan tangan seperti: melipat, menggunting, dan meronce. Sedangkan motorik kasar yaitu gerakan yang menggunakan otot besar dan membutuhkan banyak tenaga, seperti: berlari, berjalan, dan melakukan lompatan.¹²

Dari berbagai macam pendapat di atas, motorik ialah suatu gerakan tubuh yang dilakukan seseorang dalam

¹¹ *Ibid.*,62

¹² Endang Rini Sukamati, *Perkembangan Motorik*, (Yogyakarta: UNY Press, 2018), 28.

mengendalikan gerakan-gerakan tubuh, motorik terbagi menjadi dua yaitu motorik kasar gerakan yang menggunakan otot besar sedangkan motorik halus yaitu gerakan yang menggunakan otot kecil yang memerlukan konsentrasi mata dan tangan.

2. Pengertian Motorik Kasar

Motorik kasar adalah kemampuan gerak tubuh yang menggunakan otot-otot besar, sebagian besar atau seluruh anggota tubuh motorik kasar diperlukan agar anak dapat duduk, menendang, berlari, naik turun tangga dan sebagainya. Bambang Sujiono berpendapat bahwa gerakan motorik kasar adalah kemampuan yang membutuhkan koordinasi sebagian besar bagian tubuh anak. Gerakan motorik kasar melibatkan aktivitas otot-otot besar seperti otot tangan, otot kaki dan seluruh tubuh anak.¹³

Perkembangan motorik adalah proses seorang anak belajar untuk terampil menggerakkan anggota tubuh. Untuk itu, anak belajar dari guru tentang beberapa pola gerakan yang dapat mereka lakukan yang dapat melatih ketangkasan, kecepatan, kekuatan, kelenturan, serta ketepatan koordinasi tangan dan mata. Mengembangkan kemampuan motorik sangat diperlukan anak agar mereka tumbuh dan berkembang secara optimal. Seefel menggolongkan tiga keterampilan motorik anak, yaitu:

- a. Keterampilan Lokomotorik : Berjalan, berlari, meloncat, meluncur
- b. Keterampilan nonlokomotor (menggerakkan bagian tubuh dengan anak diam di tempat) : Mengangkat, mendorong, melengkung, berayun, menarik.
- c. Keterampilan memproyeksi dan menerima/menangkap benda

¹³ Rohyana Fitriani dan Rabihatun Adawiyah, "Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini," *Jurnal Golden Age* 2, no. 01 (2018): 25, <https://doi.org/10.29408/goldenage.v2i01.742>.

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditegaskan bahwa kegiatan motorik kasar adalah menggerakkan berbagai bagian tubuh atas perintah otak dan mengatur gerakan badan terhadap macam-macam pengaruh dari luar dan dalam. Motorik kasar sangat penting dikuasai oleh seseorang karena bisa melakukan aktivitas sehari-hari, tanpa mempunyai gerak yang bagus akan ketinggalan dari orang lain, seperti: berlari, melompat, mendorong, melempar, menangkap, menendang dan lain sebagainya, kegiatan itu memerlukan dan menggunakan otot-otot besar pada tubuh seseorang.

Perkembangan motorik pada setiap anak mengalami perbedaan, ada anak yang mengalami perkembangan motoriknya sangat baik seperti yang dialami para atlet, tetapi ada anak yang mengalami keterbatasan. Selain itu juga dipengaruhi adanya jenis kelamin. Pengembangan motorik anak pra sekolah yang adalah bahwa suatu perubahan, baik fisik maupun psikis, sesuai dengan masa pertumbuhannya, keberadaan perkembangan motorik anak juga dipengaruhi hal lain di antaranya asupan gizi, status kesehatan dan perlakuan motorik sesuai dengan masa perkembangan. Kegiatan dalam pengembangan fisik motorik lebih membuat anak enjoy karena lebih banyak kegiatan bermainnya.¹⁴

Dalam pembelajaran motorik sejak dini, perkembangan kejiwaan dan perilaku dari kecil perlu mendapat prioritas utama, sebab kalau perkembangan motorik, kejiwaan dan perilaku tidak sejak kecil dibina maka untuk perkembangan selanjutnya kurang mendapat fondasi yang kokoh. Oleh karena itu pembiasaan dalam motorik, selain perlu dipikirkan macam kegiatan yang dapat mempengaruhi pertumbuhan kejiwaan dan perilaku, tetapi sekaligus juga merangsang pertumbuhan fisik serta memberi dasar keterampilan yang nantinya berguna dalam pengembangan pencapaian prestasi

¹⁴ Khadijah Dan Nurul Amelia, *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2020), 11-10.

Untuk mengembangkan pola gerak anak sebaiknya dilakukan melalui aktivitas-aktivitas seperti menari, permainan, olahraga dan senam dimana aktivitas-aktivitas tersebut termasuk ke dalam wilayah pendidikan jasmani. Oleh sebab itu anak PAUD harus disiapkan ke arah kebutuhan gerak dasar olahraga melalui pendidikan jasmani dengan pendekatan multilateral yang disesuaikan dengan tahap perkembangan dan kematangannya. Anak usia dini tidak lagi direpotkan dengan berbagai kegiatan jasmani yang bersifat dasar, seperti bagaimana agar dapat berlari atau berjalan dengan baik.¹⁵

Pada masa ini, tugas perkembangan jasmani anak ditekankan pada koordinasi gerakan tubuh, seperti berlari, melompat, bergantung, melempar dan menangkap, serta menjaga keseimbangan. Pada awalnya gerakan anak belum terkoordinasi dengan baik, seiring dengan kematangan dan pengalaman anak, gerakan terkoordinasi tersebut berkembang dari tidak terkoordinasi dengan baik menjadi terkoordinasi secara baik.

Dalam pemilihan metode untuk mengembangkan keterampilan motorik anak, guru perlu menyesuaikannya dengan karakteristik anak TK yang selalu bergerak, susah untuk diam, mempunyai rasa ingin tahu yang kuat, senang bereksperimen dan menguji, mampu mengekspresikan diri secara kreatif, mempunyai imajinasi dan senang berbicara. Menurut Bredekamp dan Cople dalam Ahmad anak usia 5-6 tahun sudah dapat melakukan aktivitas berikut ini:¹⁶

- a. Berjalan dengan menggunakan tumit kaki, berjinjit, melompat tak beraturan, dan berlari dengan baik.
- b. Berdiri dengan satu kaki selama 5 detik atau lebih, menguasai keseimbangan, berdiri diatas balok 4 inci

¹⁵ Intan Tiara Sulisty, Adriani Pudyaningtyas, dan Vera Sholeha, "Profil Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun," *Kumara Cendekia* 9, no. 3 (2021): 156, <https://doi.org/10.20961/kc.v9i3.50732>.

¹⁶ Danang Aji Setyawan, Husnul Hadi, dan Ibnu Fatkh Royana, "Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Negeri Pembina Kota Surakarta," *Jurnal Penjakora* 5, no. 1 (2018): 17-27

- (10,16 cm), tetapi mengalami kesulitan meniti balok selebar 5 cm tanpa melihat kaki.
- c. Menuruni tangga dengan kaki bergantian, dapat memperkirakan tempat berpijak kaki.
 - d. Dapat melompat dengan aturan tempo yang memadai dan mampu memainkan permainan-permainan yang membutuhkan reaksi cepat
 - e. Mulai mengkoordinasi gerakan-gerakannya pada saat memanjat atau berguling pada trampolin kecil (kain layar yang direntang untuk menampung akrobat).
 - f. Menunjukkan peningkatan daya tahan dalam periode yang lebih lama, kadang-kadang terlalu bersemangat dan kehilangan control diri dalam kegiatan kelompok.

Perkembangan anak usia 5-6 tahun sangatlah pesat. Pada usia ini, anak mulai mengembangkan keterampilan-keterampilan baru dan memperbaiki keterampilan yang sudah dimilikinya. Perkembangan ini juga ditunjukkan oleh koordinasi yang baik dalam melakukan gerak senam, berdiri dengan satu kaki selama 5 detik, melompat dengan baik, melompati tali, melompat dan turun melewati beberapa anak tangga, serta bertepuk tangan ke atas dan ke bawah.

Latihan atau belajar senam fantasi merupakan salah satu kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan melakukan gerakan yang terkoordinasi pada anak usia dini. Latihan senam fantasi merupakan latihan yang paling sederhana, murah, dan mudah untuk dilaksanakan. Pelaksanaan latihan senam fantasi tersebut selain tidak menggunakan peralatan yang banyak dan tempat yang luas juga bisa dilakukan secara berkelompok maupun sendiri.¹⁷

Latihan atau belajar senam fantasi yang dimaksud dalam pembelajaran adalah suatu aktivitas fisik yang tersusun secara sistematis yang dilakukan melalui latihan dengan menggerakkan anggota tubuh dengan tujuan memberikan

¹⁷ Heri Rahyubi, *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik Diskripsi dan Tinjauan Kritis*, (Bandung: Nusa Media, 2016), 222.

kesenangan dan mengembangkan kemampuan gerakan terkoordinasinya. Gerak irama merupakan gerak yang disadari dan disimulasi dengan adanya rangsangan terhadap seseorang, rangsangan tersebut diteruskan ke otak melalui syaraf sensori. Otak menerima rangsangan tersebut kemudian mengolahnya serta dikembalikan kembali ke syaraf gerak tubuh sehingga alat-gerak tubuh berupa otot-otot melakukan gerakan yang diinginkan.

Dengan demikian yang dimaksud motorik kasar dalam penelitian ini adalah kemampuan yang membutuhkan koordinasi bagian tubuh anak seperti mata, tangan dan aktivitas otot kaki, dalam menyeimbangkan badan dan kekuatan kaki pada saat melakukan senam fantasi dengan menggunakan cerita Bebek Berenang. Semua pembelajaran tersebut dirancang dan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang dan mendorong kreativitas serta kemandirian. Dalam pelaksanaannya disesuaikan dengan tahap pertumbuhan fisik dan perkembangan mental anak serta kebutuhan dan kepentingan terbaik anak dengan memperhatikan perbedaan bakat, minat, dan kemampuan masing-masing anak, kemudian mengintegrasikan kebutuhan anak akan kesehatan, gizi, dan stimulasi psikososial, serta memperhatikan latar belakang ekonomi, social dan budaya anak.¹⁸

Aktivitas ritmik atau kegiatan senam fantasi dapat memberikan sumbangan kepada semua pengembangan pembelajaran di paud meskipun aktivitas ritmik hanya merupakan sebagian dari metode pengembangan fisik anak. Penggunaan kegiatan gerak fantasi dapat diintegrasikan dengan hampir semua kegiatan dalam kurikulum. Aktivitas-aktivitas dalam kelas, seperti pengembangan kognitif, bahasa, social dan emosional serta nilai-nilai agama dan moral dapat dipadukan dengan aktivitas gerak berirama. Aktivitas gerak yang penting bagi anak-anak, baik sebagai independen

¹⁸ Yanuar Kiram, *Belajar Keterampilan Motorik*, (Jakarta: Prenadamedia Gruop, 2019),11

maupun sebagai bagian integral dari pembelajaran paud. Gerak akan memberi kesempatan yang mendasar pada pertumbuhan anak, dalam hal memajukan serta mengintensifkan berbagai kompetensi termasuk adanya daya cipta dalam gerak. Melalui aktivitas gerak anak mendapatkan kesempatan merespon atau menanggapi lingkungan seperti warna, bunyi, ruang, gerak, irama, dan orang-orang disekelilingnya yang diharapkan dapat mengembangkan potensi anak secara optimal

3. Tujuan dan Fungsi Perkembangan Fisik Motorik Kasar Bagi Anak Usia Dini

Pembelajaran gerak merupakan bagian yang penting dalam kehidupan manusia. Dengan pembelajaran gerak yang terarah, terpadu dan sistematis maka seseorang akan mampu menguasai pembelajaran gerak dengan baik dan akan berpengaruh terhadap kehidupan manusia itu sendiri. Seorang yang telah menguasai keterampilan motorik secara baik setidaknya telah punya bekal yang sangat penting dan berguna untuk menapaki kehidupan menuju masa depan yang lebih baik.

Menurut Bambang Sujiono, gerakan motorik kasar merupakan gerakan yang membutuhkan koordinasi seluruh atau sebagian tubuh anak. Hadis pada Bambang Sujiono juga mengatakan guna menstimulus motorik kasar anak dapat dilakukan dengan menggunakan latihan melompat, memanjat, berlari, berjinjit, berjalan pada titian dan sebagainya. Sujiono menegaskan gerakan motorik kasar melibatkan kegiatan gerakan otot tangan, otot kaki dan semua tubuh anak.¹⁹

Pengembangan motorik kasar di PAUD bertujuan untuk memperkenalkan dan melatih gerakan kasar, meningkatkan kemampuan mengelola, mengontrol gerakan tubuh dan koordinasi, serta meningkatkan keterampilan tubuh

¹⁹ Bambang Sujiono. dkk, *Materi Pokok Metode Pengembangan Fisik, 1-12, PGTK 2302/4 sks*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2015),13.

dan cara hidup sehat, sehingga dapat menunjang pertumbuhan jasmani yang sehat, kuat dan terampil. Sesuai dengan tujuan pengembangan jasmani tersebut, anak didik dilatih gerakan-gerakan dasar yang akan membantu perkembangan motoriknya kelak. Ada beberapa tujuan dan fungsi perkembangan motorik kasar anak usia dini, antara lain:²⁰

- a. Untuk keseimbangan tubuh anak.
- b. Melenturkan otot-otot anak.
- c. Mengembangkan kecerdasan anak karena dapat merangsang otak melalui gerakan aliran atau peredaran darah yang lancar mengalirkan oksigen ke otak sehingga syaraf-syaraf otak anak dapat berkembang.
- d. Untuk kelincahan gerakan anak.
- e. Sebagai alat untuk menunjang pertumbuhan jasmani yang kuat, sehat dan trampil. Meningkatkan kemampuan mengelola, mengontrol gerakan tubuh dan koordinasi serta meningkatkan keterampilan tubuh dan cara hidup sehat.

Perkembangan motorik terhadap konstelasi perkembangan individu dipaparkan Hurlock dalam Kamelia sebagai berikut:²¹

- a. Melalui keterampilan motorik, anak dapat menghibur dirinya dan memperoleh rasa senang.
- b. Melalui keterampilan motorik, anak dapat beranjak dari kondisi tidak berdaya pada bulan-bulan pertama dalam kehidupannya, ke kondisi yang independent.

²⁰ Depdiknas, *Pedoman Pembelajaran Bidang Perkembangan Fisik Motorik Di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Depdiknas, 2015), 5

²¹ Nur Kamelia, "Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini (Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak) Stppa Tercapai Di Ra Harapan Bangsa Maguwoharjo Condong Catur Yogyakarta," *Kindergarten: Journal Of Islamic Early Childhood Education* 2, No. 2 (2019): 112, <https://doi.org/10.24014/kjiece.v2i2.9064>.

- c. Melalui perkembangan motorik, anak dapat menyesuaikan dirinya dengan anak sudah dapat dilatih menulis, menggambar, melukis dan baris berbaris.
- d. Melalui perkembangan motorik yang normal memungkinkan anak dapat bermain atau bergaul dengan teman sebayanya.
- e. Perkembangan keterampilan motorik sangat penting bagi perkembangan self-concept atau kepribadian anak.

Berdasarkan uraian di atas fungsi perkembangan fisik motorik kasar bagi anak disini sangat penting bagi perkembangan self concept atau kepribadian anak. Selain itu melalui perkembangan motorik yang normal memungkinkan anak dapat bermain atau bergaul dengan teman sebayanya.

Pengembangan motorik kasar pada anak usia dini perlu untuk dilakukan. Ada banyak manfaat ketika anak melakukan latihan motorik kasar. Menurut Rudiyanto, manfaat pengembangan motorik kasar pada anak TK adalah sebagai berikut:²²

- a. Melatih kelenturan dan koordinasi otot jari dan tangan.
- b. Memacu pertumbuhan dan pengembangan fisik/motorik, rohani dan kesehatan anak.
- c. Membentuk, membangun dan memperkuat tubuh anak.
- d. Melatih keterampilan/ketangkasan gerak dan berpikir anak.
- e. Meningkatkan perkembangan emosional anak.
- f. Meningkatkan perkembangan sosial anak.
- g. Menumbuhkan perasaan menyenangkan dan memahami manfaat kesehatan pribadi.

²² Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus* (Lampung: Darussalam Press Lampung, 2016), 10.

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Kasar

Menurut Mahendra, faktor-faktor tersebut secara umum dibedakan menjadi tiga faktor utama yaitu faktor proses belajar, faktor pribadi, dan faktor situasional (lingkungan).²³

a. Faktor Proses Belajar (*Learning Proses*)

Proses belajar yang baik tentunya harus mendukung upaya menjelmannya pembelajaran pada setiap anak atau peserta didiknya. Dalam hal pembelajaran motorik, proses belajar yang harus diciptakan adalah dilakukan berdasarkan tahapan-tahapan yang digariskan oleh teori belajar yang diyakini kebenarannya serta dipilih berdasarkan nilai manfaatnya, berbagai tanda serta langkah yang bisa menimbulkan berbagai gerak motorik harus diupayakan kehadirannya. Dipihak lain, teori pembelajaran mengarahkan kita pada pemahaman tentang metode pengembangan atau pembelajaran yang efektif, apakah suatu kegiatan pengembangan cocok disampaikan dengan metode pengembangan terprogram, kesemuanya merupakan poin-poin yang akan mengarahkan pada pencapaian keterampilan motorik.

b. Faktor Pribadi

Setiap orang merupakan individu yang berbeda-beda baik dalam fisik, mental sosial, maupun kemampuan-kemampuannya. Dengan mengakui adanya perbedaan-perbedaan tersebut di atas pada anak yang mempelajari gerak motorik, maka tidak mengherankan pula bahwa kesuksesan seseorang dalam menguasai sebuah keterampilan

²³ Mahendra, Agus, dan Amung Mamun. *Teori Belajar dan Pembelajaran Motorik*. (Bandung: CV Andira, 2013), 56.

motorik banyak juga ditentukan oleh ciri-ciri atau kemampuan bakat dari orang yang bersangkutan.

c. Faktor Tampilan

Faktor tampilan paling sering berpengaruh pada kemampuan gerak tertentu. Faktor tampilan dapat berupa ukuran tubuh, pertumbuhan fisik, kekuatan, dan berat tubuh serta sistem syaraf.

d. Faktor Situasional

Faktor situasional sebenarnya berhubungan dengan faktor lingkungan dan faktor-faktor lain yang mampu memberikan perubahan makna serta situasi pada kondisi pembelajaran. Penggunaan peralatan dan media pembelajaran, misalnya secara langsung atau tidak akan berpengaruh pada minat dan kesungguhan anak dalam proses pembelajaran, yang akan mempengaruhi keberhasilan mereka dalam menguasai keterampilan yang sedang dipelajari.

Berdasarkan uraian mengenai faktor penghambat serta faktor pendukung, bahwa dapat diketahui beberapa hal mengenai faktor pendukung dan penghambat berkembangnya perkembangan fisik motorik kasar anak. Adapun faktor-faktor tersebut dapat dijadikan evaluasi bagi guru serta orang tua dalam mengembangkan motorik kasar pada anak.

5. Karakteristik Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini

Ada beberapa karakteristik perkembangan motorik kasar anak usia dini antara lain:²⁴

- a. Gerak motorik kasar melibatkan seluruh bagian-bagian tubuh anak terutama otot-otot besar. Misalnya berlari, melompat, melempar, menangkap, dll.
- b. Pertumbuhan relative stabil, anggota badan terus tumbuh dengan cepat dalam proporsi yang seimbang, keseimbangan perkembangan jadi lebih baik.
- c. Gerakan motorik kasar membutuhkan tenaga yang banyak karena seluruh anggota tubuh ikut bergerak.

Perkembangan motorik kasar anak penting untuk diperhatikan karena, proses pertumbuhan dan perkembangan anak mempengaruhi kehidupan yang akan datang. Berikut karakteristik motorik kasar antara lain:

- a. Sangat energik dan tidak mengenal diam. Mereka selalu ingin bergerak, berlari, melompat, berjalan dan sebagainya.
- b. Egonya menjadi dirinya, keinginan untuk menempatkan dirinya sendiri untuk segala sesuatu semakin berkembang. Seperti ingin selalu menjadi pemimpin, selalu yang di depan, yang paling bisa, yang paling cerdas dan terampil dan lain sebagainya.
- c. Permainan yang kerja sama disukai oleh anak, seorang anak suka bermain dengan anak seusianya atau seumuran dengan dia.
- d. Kebiasaan yang baik sudah mulai teratur seperti buang air, minum, mandi, dan lain sebagainya.²⁵

²⁴ Christiana Hari Soetjningsih, *Seri Psikologi Perkembangan: Perkembangann Anak Sejak Pembuahan Sampai Dengan Kanak-Kanak Akhir* (Prenadamedia Group : Jakarta 2013),183

²⁵ *Ibid.*,184

Jadi dapat disimpulkan bahwa karakteristik perkembangan motorik kasar mencakup keseluruhan otot tubuh dan kemampuan menggerakkan berbagai bagian tubuh atas perintah, mengontrol gerakan tubuh dalam hubungannya dengan berbagai factor yang berasal dari luar dan dalam seperti gaya berat dan lateralitas. Perkembangan motorik kasar mencakup aktivitas berjalan, aktivitas balok keseimbangan, dan aktivitas motorik kasar lainnya.

6. Unsur-Unsur Motorik Kasar

Keterampilan motorik setiap orang pada dasarnya berbeda-beda tergantung pada banyaknya gerakan yang dikuasainya. Memperhatikan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan motorik kasar unsur-unsurnya identik dengan unsur yang dikembangkan dalam kebugaran jasmani pada umumnya. Barrow Harold M., dan Mc Gee, Rosemary menyatakan bahwa unsur-unsur keterampilan motorik terdiri atas: kekuatan, kecepatan, power, ketahanan, kelincahan, keseimbangan, fleksibilitas, dan koordinasi. Hal senada juga dijelaskan oleh Toho Cholik Mutohir dan Gusril bahwa unsur-unsur keterampilan motorik di antaranya:

- a. Kekuatan adalah keterampilan sekelompok otot untuk menimbulkan tenaga sewaktu kontraksi. Kekuatan otot harus dimiliki anak sejak dini. Apabila anak tidak memiliki kekuatan otot tentu anak tidak dapat melakukan aktivitas bermain yang menggunakan fisik seperti: berlari, melompat, melempar, memanjat, bergantung, dan mendorong.
- b. Koordinasi adalah keterampilan untuk mempersatukan atau memisahkan dalam satu tugas yang kompleks. Dengan ketentuan bahwa gerakan koordinasi meliputi kesempurnaan waktu antara otot dengan sistem syaraf. Sebagai contoh: anak dalam melakukan lemparan harus ada koordinasi seluruh anggota tubuh yang terlibat. Anak dikatakan baik

koordinasi gerakannya apabila anak mampu bergerak dengan mudah, lancar dalam rangkaian dan irama gerakannya terkontrol dengan baik.

- c. Kecepatan adalah sebagai keterampilan yang berdasarkan kelentukan dalam satuan waktu tertentu. Misal: berapa jarak yang ditempuh anak dalam melakukan lari empat detik, semakin jauh jarak yang ditempuh anak, maka semakin tinggi kecepatannya.
- d. Keseimbangan adalah keterampilan seseorang untuk mempertahankan tubuh dalam berbagai posisi. Keseimbangan di bagi menjadi dua bentuk yaitu: keseimbangan statis dan dinamis. Keseimbangan statis merujuk kepada menjaga keseimbangan tubuh ketika berdiri pada suatu tempat. Keseimbangan dinamis adalah keterampilan untuk menjaga keseimbangan tubuh ketika berpindah dari suatu tempat ke tempat lain. Ditambahkannya bahwa keseimbangan statis dan dinamis adalah penyederhanaan yang berlebihan. Ditambahkan kedua elemen keseimbangan kompleks dan sangat spesifik dalam tugas dan gerak individu.
- e. Kelincahan adalah keterampilan seseorang mengubah arah dan posisi tubuh dengan cepat dan tepat pada waktu bergerak dari titik ke titik lain. Misalnya: bermain menjala ikan, bermain kucing dan tikus, bermain hijau hitam semakin cepat waktu yang ditempuh untuk menyentuh maupun kecepatan untuk menghindar, maka semakin tinggi kelincahanya.

Dengan demikian unsur-unsur yang diterapkan dalam kegiatan senam irama dengan menggunakan lagu-lagu dan musik dari TikTok meliputi: kekuatan, koordinasi dan kelincahan. Unsur-unsur tersebut dibutuhkan anak pada saat melakukan aktivitas senam.

C. Anak Usia Dini

1. Pengertian Anak Usia Dini

Berk menungkapkan bahwa Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini berada pada rentang usia 0-8 tahun. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangannya dalam berbagai aspek sedang mengalami masa cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia. Montessori menyatakan bahwa pada rentang usia lahir sampai 6 tahun anak mengalami masa keemasan (*the golden year*) yang merupakan masa di mana anak mulai peka/sensitif untuk menerima berbagai rangsangan. Masa peka adalah masa terjadinya kematangan fungsi fisik dan psikis, anak telah siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan.²⁶

Masa anak usia dini menjadi fase kritis perkembangan yang melandasi pembelajaran dan kesejahteraan anak di masa depan. Anak usia dini berada pada ranah proses pertumbuhan dan perkembangan yang unik. Anak mempunyai pola tumbuh dan berkembang (koordinasi motorik halus dan kasar), daya pikir, daya cipta, bahasa dan komunikasi yang terangkum dalam kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ), dan kecerdasan Masa anak usia dini menjadi fase kritis perkembangan yang melandasi pembelajaran dan kesejahteraan anak di masa depan. Anak usia dini berada pada ranah proses pertumbuhan dan perkembangan yang unik. Anak mempunyai pola tumbuh dan berkembang (koordinasi motorik halus dan kasar), daya pikir, daya cipta, bahasa dan komunikasi yang terangkum

²⁶ Nurul Aida dan Amanda Pasca Rini, „Penerapan Metode Bermain Peran Untuk Meningkatkan Kemampuan Bersosialisasi Pada Pendidikan Anak Usia Dini“, Persona, *Jurnal Psikologi Indonesia*, 4.1 (2015), 87–99

dalam kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ), dan kecerdasan.²⁷

2. Pengertian Pendidikan pada Anak Usia Dini

Pendidikan merupakan suatu proses yang bertujuan. Setiap proses yang bertujuan tentunya mempunyai ukuran sudah sampai dimana perjalanan kita dalam mencapai tujuan. Tujuan pendidikan selalu bersifat sementara atau selalu berubah-ubah dengan demikian tujuan pendidikan setiap saat perlu direvisi dan disesuaikan dengan tuntutan perubahan. Dalam konteks pendidikan nasional Indonesia memerlukan standar yang perlu dicapai selama kurun waktu tertentu dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan.²⁸

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengamanahkan tentang pendidikan anak di usia dini, yang berarti bahwa pendidikan bagi individu dimulai sejak pada saat individu di usia dini baik pada lingkup pendidikan formal, informal maupun non formal. Lebih lanjut, UU No. 20 tahun 2003 merincikan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini merupakan proses pembinaan tumbuh kembang anak usia lahir hingga 6 tahun secara menyeluruh pada aspek fisik-intelektual (kognitif dan bahasa) emosi-serta sosial moral, agar dapat berkembang secara optimal.

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan guna membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan. Lebih lanjut pendapat dari Yamin mengenai pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan bagi anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui

²⁷ Sita Awalunisah dan Sugito, „Keefektifan Metode Role Play Terhadap Keterampilan Berbicara Anak Di Kelompok B Paud Tunas Bangsa Kota Bima“, *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 7.2 (2018), 130– 36.

²⁸ Mustikawati, „Kegiatan Bermain Peran Dalam Pengembangan Kemampuan Bahasa Anak Di Kelompok Bermain Taman Kanak-Kanak Islam Nibras Padang“, *Jurnal Pesona PAUD*, 1.1 (2015), 1–10.

pemberian rangsangan. Pendidikan anak usia dini bertujuan untuk mengembangkan semua aspek perkembangan yang dimiliki anak, sehingga semua potensi yang dimiliki anak dapat teraktualisasi. Salah satu aspek perkembangan anak usia dini yaitu perkembangan kemampuan sosial emosional anak.²⁹

3. Konsep Pembelajaran dan Konsep Bermain

Menurut Mulyasa pembelajaran pada hakekatnya adalah “Proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik”, dalam interaksi tersebut banyak sekali faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal yang datang dari individu, maupun faktor eksternal yang datang dari lingkungan. Menurut Sagala pembelajaran adalah setiap kegiatan yang dirancang oleh guru untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan atau nilai yang baru dalam suatu proses yang sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam konteks kegiatan belajar- mengajar.³⁰

Melalui bermain anak diajak untuk bereksplorasi, menemukan dan memanfaatkan objek-objek yang ada disekitarnya, sehingga pembelajaran menjadi bermakna bagi anak. Maka dari itu anak belajar melalui bermain di Taman Kanak-Kanak haruslah didesain melalui pendekatan bermain sambil belajar seraya bermain, sehingga guru dituntut mampu merancang, merencanakan dan menetapkan model pembelajaran dalam konteks bermain. Menurut Rubin menyebutkan bahwa bermain memiliki lima unsur yaitu bermain haruslah menyenangkan dan bisa dinikmati anak,

²⁹ Sai Handari, „Efektifitas Teknik Bermain Peran Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak Kota Samarinda (Studi Kasus Melalui Pendekatan Konseling Anak)“, *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam*, 15.20 (2018), 45–65.

³⁰ Euis Ningsih, „Penggunaan Metode Bermain Peran Dalam Menumbuhkan Keterampilan Berbahasa Anak Usia Dini“, *Jurnal EMPOWERMENT*, 2.2 (2013), 26–36

bermain seharusnya tidak boleh memiliki tujuan yang ekstrinsik, bermain haruslah spontan dan atas kehendak sendiri anak, bermain melibatkan keterlibatan aktif dari anak, dan bermain mengandung unsur pura-pura.³¹

Menurut Moeslichatoen “Menggolongkan kegiatan bermain berdasarkan pada kegemaran anak, yaitu bermain bebas dan spontan, bermain pura-pura, bermain dengan cara membangun atau menyusun, bertanding dan olah raga.” Bermain bebas dan spontan merupakan merupakan kegiatan bermain yang tidak memiliki peraturan dan aturan main. Sebagian besar merupakan kegiatan mandiri, anak akan terus bermain sampai ia tidak berminat lagi atau sudah capai atau bosan. Kegiatan bermain bebas ini bersifat eksploratif. Misalnya anak mengeksplorasi alat permainannya secara intensif untuk mengetahui cara kerja alat permainan tersebut.³²

Bermain pura-pura adalah bermain yang menggunakan daya khayal yaitu dengan memakai bahasa atau berpura-pura bertingkah laku seperti benda tertentu, situasi tertentu, orang tertentu, yang dalam dunia nyata tidak dilakukan. Bermain pura-pura juga dapat dibedakan) minat pada personifikasi, misalnya berbicara pada boneka atau benda-benda mati. Bermain pura-pura dengan menggunakan peralatan, misalnya minum dengan menggunakan cangkir kosong. Bermain pura-pura dalam situasi tertentu, misalnya situasi kehidupan sehari-hari dalam keluarga, situasi ditempat praktek dokter yang sedang mengobati orang sakit.

³¹ Choirun Nisak Aulina, „Pengaruh Bermain Peran Terhadap Peningkatan Kemampuan Sosial Anak Usia Dini“, *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo*, 1.2 (2014), 14–27.

³² *Ibid.*, 23



BAB III

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum TK Negeri 2 Bandar Lampung

1. Sejarah TK Negeri 2 Bandar Lampung

TK Negeri 2 Bandar Lampung didirikan pada tahun 1994 dengan Nomor Induk Sekolah (NIS) 000020 dan Nomor Statistik Sekolah (NSS) 001126002001, dengan status tanah milik sendiri, dengan luas bangunan 3250 m². Sekolah ini berdiri di Jalan Prof.DR.Hamka Desa Sukarame Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung. Sebagai sekolah Negeri Pembina dia merupakan sekolah Inti yang dikelola oleh pemerintah dan sangat diperhitungkan keberadaannya di Bandar Lampung terutama di daerah kecamatan Sukarame. Dan telah terakreditasi “A” sejak tahun 2003. Saat ini sarana dan prasarana yang ada cukup tersedia walaupun dari sisi tenaga pendidik masih perlu mendapatkan perhatian / sentuhan terutama dari sisi IT.¹

2. Deskripsi Lokasi Penelitian

Lembaga Pendidikan TK Negeri 2 Bandar Lampung yang terletak di Jl. Prof. Dr. Hamka, Sukarame, Kec. Sukarame, Kota Bandar Lampung, Lampung 35131. Berdasarkan letak geografis jarak sekolah dengan ibu kota Provinsi (Bandar Lampung) adalah 45 KM. Transportasi yang digunakan hanya kendaraan umum, ojek online dan kendaraan pribadi. Lahan dan lingkungan sekolah aman dan tidak berada di daerah konflik karena sekolah tersebut berstatus negeri. Letak bangunan sekolah berada di lingkungan kompleks sekolah dan perumahan.

¹ Sejarah TK Negeri 2 Bandar Lampung, *Dokumentasi* pada 1 September 2023

3. Visi Misi TK Negeri 2 Bandar Lampung

a. Visi

Menjadikan TK Negeri 2 Bandar Lampung sebagai taman kanak – kanak berprestasi, berakhlak mulia, cerdas, kreatif, mandiri dan berperilaku hidup sehat.

b. Misi

- 1) Menumbuhkan semangat prestasi anak serta menanamkan nilai- nilai agama dan akhlak mulia
- 2) Menumbuhkan dan melatih kecerdasan, daya kreatifitas serta kemandirian
- 3) Membantu mempersiapkan anak didik menuju jenjang yang lebih tinggi (SD)
- 4) Menanamkan semangat kedisiplinan dan perilaku hidup sehat (PHBS)²

4. Tujuan TK Negeri 2 Bandar Lampung

- a. Untuk mewujudkan visi dan misi diatas maka disusunlah tujuan sebagai berikut Terwujudnya prestasi anak melalui berbagai kegiatan bermain dan belajar
- b. Tertanam nilai-nilai agama dan akhlak mulia anak
- c. Terwujud kecerdasan, daya kreatifitas serta kemandirian
- d. Tertanam semangat kedisiplinan serta perilaku hidup sehat (PHBS)

5. Letak Geografis TK Negeri 2 Bandar Lampung

Nama Lembaga/ Institusi	: TK Negeri 2 Bandar Lampung
Nama PAUD	: TK Negeri 2
Jenis Layanan PAUD	: Taman Kanak-Kanak
Berdiri Tahun	: 1994

² Visi Misi TK Negeri 2 Bandar Lampung, Dokumentasi pada 1 September 2023

Kumara Cendekia 9, no. 3 (2021): 156,
<https://doi.org/10.20961/kc.v9i3.50732>.

Intan Tiara Sulisty, Adriani Pudyaningtyas, dan Vera Sholeha,
 “Profil Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun,”
Kumara Cendekia 9, no. 3 (2021): 156,
<https://doi.org/10.20961/kc.v9i3.50732>.

Khadijah Dan Nurul Amelia, *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini* Jakarta: Kencana, 2020

Latif, Mukhtar, dkk. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2013

Mahendra, Agus, dan Amung Mamun. *Teori Belajar dan Pembelajaran Motorik*. Bandung: CV Andira, 2013

Maria, V., & Flora, M. *Aktivitas Pendidikan Jasmani Bagi Anak Usia Dini*. *Motion*, 2015, 6(1), 59–68

Mariana;, “Pengaruh Bermain Senam Fantasi Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 3-4 Tahun Di Tk Bina Anaprasa Al-Mujahidin Kab. Takalar,” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2021, 2013–15.

Martins, M. D. S., Bernal, S. P., & Tavera, P. A. L. *Physical Education in the Early Childhood: A Perspective of Investigation in Education from the Neuroscience. Systemics, Cybernetics And Informatics*, 2017. 15(4), 22–25.

Moch. Bahak Udin By Arifin Nurdiansyah, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kualitatif Pendidikan*, Sidoarjo: Jawa Timur, 2018.

Muftichatul Daroyah, *Pengaruh Aktivitas Bermain Senam Fantasi Terhadap Perkembangan Fisik Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Al-Azhar 16 Bandar Lampung*, Universitas Negeri Lampung, 2018.

- Mustika. Kompetensi Pedagogik Guru Taman Kanak-kanak Negeri Pembina di Tarakan. *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan*, 2015, 3(1), 93–98.
- Mustikawati, „Kegiatan Bermain Peran Dalam Pengembangan Kemampuan Bahasa Anak Di Kelompok Bermain Taman Kanak-Kanak Islam Nibras Padang“, *Jurnal Pesona PAUD*, 1.1 (2015), 1–10.
- Nugraha, B., Keolahragaan, F. I., & Jakarta, U. N. Pendidikan Jasmani Olahraga Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1),2017, 557–564
- Nur Kamelia, “Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini (Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak) Stppa Tercapai Di Ra Harapan Bangsa Maguwoharjo Condong Catur Yogyakarta,” *Kindergarten: Journal of Islamic Early Childhood Education* 2, no. 2 (2019): 112, <https://doi.org/10.24014/kjiece.v2i2.9064>.
- Nur Utami, *Upaya meningkatkan kemampuan motorik kasar berbasis soft skill melalui pembelajaran senam fantasi pada siswa kelompok A muslimat NU sukosari Bandungan Magelang*, (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,2014), 27-28
- Nur Utami, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Berbasis Soft Skill Melalui Pembelajaran Senam Fantasi Pada Siswa Kelompok A Ra Muslimat Nu Sukosari Bandongan Magelang*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Nurul Aida dan Amanda Pasca Rini, „Penerapan Metode Bermain Peran Untuk Meningkatkan Kemampuan Bersosialisasi Pada Pendidikan Anak Usia Dini“, *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia*, 4.1 (2015), 87–99

Paramitha, S. T., & Anggara, L. E. Revitalisasi Pendidikan Jasmani untuk Anak Usia Dini melalui Penerapan Model Bermain Edukatif Berbasis Alam. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, (2018),3(1), 41.
<https://doi.org/10.17509/jpjo.v3i1.10612>

Permendikbud 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini

Rohyana Fitriani dan Rabihatun Adawiyah, “Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini,” *Jurnal Golden Age 2*, no. 01 (2018): 25, <https://doi.org/10.29408/goldenage.v2i01.742>.

Rohyana Fitriani dan Rabihatun Adawiyah, “Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini,” *Jurnal Golden Age 2*, no. 01 (2018): 25, <https://doi.org/10.29408/goldenage.v2i01.742>.

Sai Handari, „Efektifitas Teknik Bermain Peran Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak Kota Samarinda (Studi Kasus Melalui Pendekatan Konseling Anak)“, Hisbah: *Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam*, 15.20 (2018), 45–65.

Samsudin. *Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta :Prenada Media Grup,2018.

Sas Mupida Anggraeni Putri, Pengaruh Senam Fantasi Terhadap Kecerdasan Kinestetik Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Dharma Wanita Simpang Sungai Duren, Universitas Jambi, 2023.

Setyaningrum, *Meningkatkan motorik kasar anak kelompok B melalui senam irama di TK Dharma wanita II Candimulyo kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung*, Universitas Negeri Yogyakarta,2013.

Setyawati. W. Y. *Kegiatan Senam Fantasi Mempengaruhi Perkembangan Motorik Kasar Anakdi POS PAUD Paud Bina Pergiwati Kemlayan Surakarta*.2016 Tersedia di

<http://eprints.ums.ac.id/42358/11/naskah%20publikasie.pdf>

Diakses Pada 10 Juli 2023

Sita Awalunisah dan Sugito, „Keefektifan Metode Role Play Terhadap Keterampilan Berbicara Anak Di Kelompok B Paud Tunas Bangsa Kota Bima“, *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 7.2 (2018), 130– 36.

Solichin Abdul wahab, *Analisis Kebijakan Dari Formulasi Ke Implementasi Kebijaksanaan Negara* Jakarta: Bumi Aksara, 2018.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017, Cet ke 17 , 189

Sukandiyanto. *Pengantar dan Metodologi Fisik*. Bandung: Lubuk Agung, 2015.

Sulistyo Basuki, *Metode Penelitian*, Jakarta: Wedatama Widya sastra, 2016.

Veithzal Rifai Zainal, Dkk, *The Economics Of Education*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2014.

Yanuar Kiram, *Belajar Keterampilan Motorik*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2019.

Yusmarni, Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Senam Fantasi Menurut Cerita Di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Padang Pariaman, *Jurnal Ilmiah Pesona PAUD* ,Vol 1 no 1.(2012), <https://doi.org/10.24036/1624>



**INSTRUMEN PENELITIAN
IMPLEMENTASI SENAM FANTASI UNTUK
MENGEMBANGKAN FISIK MOTORIK ANAK DI TK
NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG**

**Oleh:
PUPUT ANGELICA
NPM : 1911070182**

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

**KISI-KISI INSTRUMEN YANG DIPEROLEH MELALUI
OBSERVASI/WAWANCARA/DOKUMENTASI**

**Lembar Observasi Implementasi Senam Fantasi Untuk
Mengembangkan Fisik Motorik Anak Di TK Negeri 2 Bandar
Lampung**

NO	ITEM	BB	MB	BSH	BSB
1	Menirukan gerakan binatang, pohon tertiuip angin, dan pesawat terbang				
2	Meloncat dengan dua kaki				
3	Melompat ke depan dua kali secara berturut-turut				
4	Bertepuk tangan ke atas dan ke bawah sambil melompat				

**Lembar Observasi Guru Implementasi Senam Fantasi Bebek
Berenang Untuk Mengembangkan Fisik Motorik Kasar Anak
Usia 5-6 Tahun Di TK Negeri 2 Bandar Lampung**

Nama Guru :

Tanggal Observasi :

NO	Langkah- Langkah Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Gerak Manipulatif	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Guru menyiapkan media pembelajaran atau bahan ajar yang akan disampaikan atau dilatih		
2	Guru memilih senam yang berisi cerita hewan, tumbuhan, atau benda-benda		
3	Guru memberikan demonstrasi dan arahan terlebih dahulu sebelum melakukan pembelajaran		

4	Guru memberikan gerak pedahuluan (pemanasan) menggunakan musik atau irama sebelum senam dimulai		
5	Guru memberikan latihan inti gerakan senam fantasi		
6	Guru memberikan latihan peregangan atau pendinginan		
7	Guru melakukan evaluasi perindividu terhadap anak		

**Pedoman Wawancara Implementasi Pendidikan Jasmani Untuk
Mengembangkan Fisik Motorik Anak Di TK Negeri 2 Bandar
Lampung**

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagaimana proses implementasi senam fantasi Bebek Berenang untuk mengembangkan fisik motorik kasar anak?	Dalam mengimplementasikan senam fantasi Bebek Berenang dilakukan melalui beberapa tahapan untuk mengembangkan fisik motorik kasar anak usia dini
2	Apa saja tahapan yang dilakukan dalam mengembangkan motorik kasar anak?	Tahapan yang dilakukan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi
3	Motorik kasar seperti apa yang ingin dikembangkan ?	Indikator pencapaian motorik kasar yang ingin dikembangkan yaitu anak dapat melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi antara kaki, tangan, dan badan
4	Apakah guru melakukan persiapan pembelajaran terlebih dahulu?	Sebelum melakukan pembelajaran, guru mempersiapkan pembelajaran

		terlebih dahulu agar pelaksanaan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik
5	Bagaimana guru menyiapkan pembelajaran dengan mengimplementasikan senam fantasi untuk mengembangkan motorik kasar anak ?	Yaitu dengan mempersiapkan rencana pembelajaran, menyiapkan video senam fantasi yang sesuai dengan tema pembelajaran, menyiapkan sarana dan prasarana yang akan digunakan, serta menyiapkan lembar penilaian untuk mengevaluasi.
6	Bagaimana pelaksanaan implementasi senam fantasi bebek berenang untuk mengembangkan fisik motorik kasar anak?	Dalam pelaksanaan, pertama mengajak peserta didik untuk berbaris dan berdo'a, kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan, menayangkan video senam Bebek Berenang dan menyampaikan lirik/cerita pada senam tersebut untuk disimak secara bersama-sama, memberikan contoh gerakan, kemudian senam dilaksanakan.
7	Bagaimana cara guru mengimplementasikan senam fantasi agar bisa mengembangkan fisik motorik kasar anak?	Yang pertama menentukan indikator pencapaian motorik kasar terlebih dahulu, kemudian mencari senam yang berisi cerita tentang binatang, tumbuh-tumbuhan, maupun benda yang disesuaikan dengan anak usia 5-6 tahun
8	Apakah dilakukan evaluasi setelah kegiatan pembelajaran	Setelah senam dilaksanakan tentunya dilakukan evaluasi

	tersebut berlangsung?	untuk melihat hasil perkembangan fisik motorik kasar anak
9	Bagaimana guru melakukan evaluasi terkait implementasi senam fantasi untuk mengembangkan fisik motorik anak usia dini ?	Dalam melakukan evaluasi, setelah selesai senam menanyakan kepada peserta didik akan perasaan mereka setelah melakukan senam, kemudian memutar 1 kali lagi dan melakukan penilaian dengan lembar penilaian yang sudah disiapkan.
10	Bagaimana hasil implementasi senam fantasi Bebek Berenang untuk mengembangkan fisik motorik kasar anak ?	Hasil perkembangan motorik kasar anak dengan mengimplementasikan senam fantasi Bebek Berenang, terlihat dari lembar penilaian anak , 6 dari 15 anak di kelas B2 sudah Berkembang Sesuai Harapan, dan tidak ada anak yang Belum Berkembang, semuanya sudah melakukan gerak sesuai indikator capaian dengan baik, hanya mungkin beberapa anak perlu untuk dibantu dalam melakukan gerak yang sulit.

**Pedoman Wawancara Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia
Dini Kelas B2 Di TK Negeri 2 Bandar Lampung Setelah
Melakukan Senam Fantasi**

No	Pertanyaan
1	Apakah anak-anak sudah dapat menirukan gerakan Binatang, pohon tertiuip angin, dan pesawat terbang ?
2	Apakah anak-anak sudah dapat melakukan gerak meloncat dengan dua kaki ?
3.	Apakah anak-anak sudah dapat melompat ke depan secara berturut-turut ?
4	Apakah anak-anak sudah dapat melakukan gerak koordinasi bertepuk tangan ke atas dan ke bawah sambil melompat ?

PEDOMAN DOKUMENTASI

Melalui Arsip Penulis :

1. Sejarah TK Negeri 2 Bandar Lampung
2. Visi Misi TK Negeri 2 Bandar Lampung
3. Data Tenaga Pengajar
4. Jumlah Peserta Didik

Melalui Foto

1. Kegiatan Senam
2. Peserta Didik Kelas B2 TK Negeri 2 Bandar Lampung
3. Ruang Kelas B2 TK Negeri 2 Bandar Lampung

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat: J. Let. Kol. H. Endro Sutomo Sekeloa I Bandar Lampung 35132
☎ (0721) 788887 email: tarbiyah@iainradenintan.ac.id
🌐 Website: www.iainradenintan.ac.id

Nomor : B-9243 /Un.16/DT/PP.009.7/08/2023 Bandar Lampung, 10 Agustus 2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Mengadakan Penelitian

Kepada Yth,
Kepala TK Negeri 2 Bandar Lampung
Di-
Bandar Lampung

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah memperhatikan judul Skripsi dan Out Line yang telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Akademik (PA), maka dengan ini mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung :

Nama	: Puput Angellica
NPM	: 1911070182
Semester/T.A	: IX (Sembilan)2022/2023
Program Studi	: PIAUD
Judul Skripsi	: Implementasi Senam Pantasi Untuk Mengembangkan Fisik Motorik Anak di TK Negeri 2 Bandar Lampung

Akan mengadakan Penelitian di TK Negeri 2 Bandar Lampung guna mengumpulkan data dan bahan-bahan penulisan Skripsi yang bersangkutan, maka waktu yang diberikan mulai tanggal 10 Agustus 2023 sampai dengan 10 September 2023

Demikian, atas perkenan dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.


 Dekan
 W. Prof. Dr. H. Niwa Diana, M.Pd
 NIP. 19640828 198803 2 002

Tembusan :

- Wakil Dekan Bidang Akademik
- Kepala/Kaprodi PIAUD
- Kabag. Tata Usaha FTK
- Mahasiswa yang bersangkutan

SURAT BALASAN IZIN PENELITIAN



PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
TK NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG
TERAKREDITASI : A

Alamat : Jl. H. Lethel Lubis Sutrisno Sukarane-Bandar Lampung

Nomor : 421.1/11/IV.40/TKN2/09/2023
Lampiran : -
Perihal : Izin Mengadakan Penelitian

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Raden Intan
Lampung
Di -
Tempat

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Berdasarkan surat Permohonan Mengadakan Penelitian Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan nomor : B-9243/Un. 16/DT/PP.009.7/08/2023 tertanggal 12 September 2023, maka dengan ini kepala TK Negeri 2 Bandar Lampung member izin untuk mengadakan Penelitian kepada :

Nama : Puput Angellica
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Raden Intan
LampungNPM : 1911070182
Fak/Jurusan : Tarbiyah Dan Keguruan/ Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Demikian surat izin kami berikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.
Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, 12 September 2023
Kepala TK Negeri 2 Bandar Lampung

M. H. M. Pd
197011111992030206

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin, Sukarame I Bandar Lampung ☎ (0721)
703260

BERITA ACARA UJIAN SEMINAR PROPOSAL
B.5023/Un.16/DT/PP.009.7/06/2023

Berdasarkan Surat Tugas Nomor : B. 035/Un.16/DT/PP.009.7/05/2023 maka, Pada hari ini Selasa Tanggal 13 Juni 2023 pukul 08.00-09.00 WIB, di ruangan ujian PIAUD telah diselenggarakan Seminar Proposal yang berjudul Revitalisasi Pendidikan Jasmani Untuk Anak Usia Dini Melalui Penerapan Model Permainan Edukatif Bahan Alam Umur 5-6 Tahun

Atas nama :

No	Nama	NPM	Jurusan	T. Tangan
1	Puput Angellica	1911070182	PIAUD	1.

Tim Seminar:

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Hj. Romlah M. Pd. I	Ketua	
2.	Jupri, M.Pd	Sekretaris	2.
3.	Kanada Komariyah, M.Pd.I	Pembahas Utama	3.
4.	Dr. Heny Wulandari, M.Pd.I	Pembahas Pendamping Pertama	4.
5.	Cahniyo Wijaya Kuswanto, M.Pd	Pembahas Pendamping Kedua	5.

Bandar Lampung, 17 Juni 2023

Ketua,

Dr. Hj. Romlah M. Pd. I

Sekretaris,

Jupri, M.Pd

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Hj. Nurva Dharma, M.Pd
NIP. 196408281988032002

RPPH

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TK NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Kelompok/ Usia : B/5-6 Tahun
Tema/Topik/Subtopik : Bintang /Bintang berkaki dua/Bebek
Semester/Minggu : I/ Ke-1
Hari/Tanggal : Jumat / 11 Agustus 2023

TUJUAN KEGIATAN :

1. Anak mengkomunikasikan tentang permainan yang ada diluar kelas
2. Anak dapat menyebutkan permainan outdoor
3. Anak menjaga dan merawat mainan di luar kelas
4. Anak dapat menyanyikan lagu "Pisang Bebek Angsa"

ALAT BAHAN :

- Benda-benda yang ada diluar kelas
- Informasi tentang permainan diluar kelas (Guru dapat mencari alternative referensi selain buku dan video di atas)

KEGIATAN :**PEMBUKAAN**

1. Rutinitas pembukaat (gerak dan lagu, berbaris, salam, berdoa, mengecek kehadiran).
2. Guru menjelaskan peraturan bermain di luar kelas
3. Anak menyanyikan lagu "Pisang Bebek Angsa"
4. Anak dapat mengenal kegiatan dan aturan permainan di luar kelas

INTI

1. Senam
2. Mengurutkan perkembangan bebek
3. Mengamati telur bebek

PENUTUP

1. Menanyakan kegiatan main yang telah dilakukan oleh anak
2. Mengaitkan konsep yang telah dibangun anak
3. Refleksi anak, dengan panduan pertanyaan :

Contoh pertanyaan refleksi anak :

- Apa yang kamu sukai dari kegiatan ini?
- Apa yang akan kamu lakukan setelah kegiatan tentang identitas diri disekolah dan dirumah

Mengetahui
Kepala Sekolah TK Negeri 2 BDL



SUMANTI ALPI
NIP.197011111992012006

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TK NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Kelompok/ Usia : B/5-6 Tahun
Tema/Topik/Subtopik : Binatang /Binatang berkaki dua/Ayam
Semester/Minggu : 1/ Ke-2
Hari/Tanggal : Jumat / 18 Agustus 2023

TUJUAN KEGIATAN :

1. Anak mengkomunikasikan tentang permainan yang ada diluar kelas
2. Anak dapat menyebutkan permainan outdoor
3. Anak menjaga dan merawat mainan di luar kelas
4. Anak dapat menyanyikan lagu " Tek Kotek Kotek"

ALAT BAHAN :

- Benda-benda yang ada diluar kelas
- Informasi tentang permainan diluar kelas (Guru dapat mencari alternative referensi selain buku dan video di atas)

KEGIATAN :

PEMBUKAAN

1. Rutinitas pembukaan (gerak dan lagu, berbaris, salam, berdoa, mengecek kehadiran).
2. Guru menjelaskan peraturan bermain di luar kelas
3. Anak menyanyikan lagu "Tek Kotek Kotek"
4. Anak dapat mengenal kegiatan dan aturan permainan di luar kelas

INTI

1. Senam
2. Menghitung gambar ayam
3. Kolase cangkang telur gambar ayam

PENUTUP

1. Menanyakan kegiatan main yang telah dilakukan oleh anak
2. Menguatkan konsep yang telah dibangun anak
3. Refleksi anak, dengan panduan pertanyaan :

Contoh pertanyaan refleksi anak :

- Apa yang kamu sukai dari kegiatan ini?
- Apa yang akan kamu lakukan setelah kegiatan tentang identitas diri disekolah dan dirumah

Mengetahui
Kepala Sekolah TK Negeri 2 BDL



SUMANTI MLPd
NIP.197011111992032006

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TK NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Kelompok/ Usia : B/5-6 Tahun
Tema/Topik/Subtopik : Binatang /Binatang berkaki dua/itik
Semester/Minggu : 1/ Ke-3
Hari/Tanggal : jum'at / 25 Agustus 2023

TUJUAN KEGIATAN :

1. Anak mengkomunikasikan tentang permainan yang ada diluar kelas
2. Anak dapat menyebutkan permainan outdoor
3. Anak menjaga dan merawat mainan di luar kelas
4. Anak dapat menyanyikan lagu "Cicit Cuit"

ALAT BAHAN :

- Benda-benda yang ada diluar kelas
- Informasi tentang permainan diluar kelas (Guru dapat mencari alternative referensi selain buku dan video di atas)

KEGIATAN :

PEMBUKAAN

1. Rutinitas pembukaan (gerak dan lagu, berbaris, salam, berdoa, mengecek kehadiran).
2. Guru menjelaskan peraturan bermain di luar kelas
3. Anak menyanyikan lagu "Cicit Cuit"
4. Anak dapat mengenal kegiatan dan aturan permainan di luar kelas

INTI

1. Senam Bebek Berenang
2. Finger painting berbentuk itik
3. Membentuk kata "telur"

PENUTUP

1. Menanyakan kegiatan main yang telah dilakukan oleh anak
2. Menguatkan konsep yang telah dibangun anak
3. Refleksi anak, dengan panduan pertanyaan :

Contoh pertanyaan refleksi anak :

- Apa yang kamu sukai dari kegiatan ini?
- Apa yang akan kamu lakukan setelah kegiatan tentang identitas diri disekolah dan dirumah

Mengetahui
Kepala Sekolah TK Negeri 2 BDL



SUMANTI M.Pd
NIP.197011111992032006

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TK NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Kelompok/ Usia : B/5-6 Tahun
Tema/Topik/Subtopik : Binatang /Binatang berkaki dua/Burung
Semester/Minggu : 1/ Ke-4
Hari/Tanggal : jum'at / 8 September 2023.

TUJUAN KEGIATAN :

1. Anak mengkomunikasikan tentang permainan yang ada diluar kelas
2. Anak dapat menyebutkan permainan outdoor
3. Anak menjaga dan merawat mainan di luar kelas
4. Anak dapat menyanyikan lagu "Burung Kutilang"

ALAT BAHAN :

- Benda-benda yang ada diluar kelas
- Informasi tentang permainan diluar kelas (Guru dapat mencari alternative referensi selain buku dan video di atas).

KEGIATAN :

PEMBUKAAN

1. Rutinitas pembukaan (gerak dan lagu, berbaris, salam, berdoa, mengecek kehadiran).
2. Guru menjelaskan peraturan bermain di luar kelas
3. Anak menyanyikan lagu "Burung Kutilang"
4. Anak dapat mengenal kegiatan dan aturan permainan di luar kelas

INTI

1. Senam
2. Maze Burung
3. Mewarnai dan Menggantung Gambar Burung

PENUTUP

1. Menanyakan kegiatan main yang telah dilakukan oleh anak
2. Menguatkan konsep yang telah dibangun anak
3. Refleksi anak, dengan panduan pertanyaan :

Contoh pertanyaan refleksi anak :

- Apa yang kamu sukai dari kegiatan ini?
- Apa yang akan kamu lakukan setelah kegiatan tentang identitas diri disekolah dan dirumah.

Mengetahui
Kepala Sekolah TK Negeri 2 BDL



SUMANTI, M.Pd
NIP.197011111992032006

LEMBAR PENILAIAN

PENILAIAN RENCANA PEMBELAJARAN HARIAN (RPH)
TK NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG
TAHUN PEMBELAJARAN 2023/2024

TEMA / SUB TEMA

: 8. Istiqomah/Binawana Berkah di

KELOMPOK

: 8

HARI/TANGGAL/BULAN/TAHUN

: Jumat/11/08/2023

NO	NAMA	MORAL & AGAMA				BARAKA				KOGNITIF				ETIK/MUTUHIK				SIKSI				KET		
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB			
1	ABYAI RAMADHAN			✓																				
2	AQILA FATIHYA N	✓																						
3	AZOLRA NUR AISYAH																							
4	AZRIANA AMPUDIA F																							
5	AZKA KAFASYA																							
6	ELF UMARIZA QUTBI	✓																						
7	FALJH ANANDA A																							
8	HANA PUTRI KIRANI																							
9	EJHAM HAMADHAN	✓																						
10	MUTHIA ZARBA K																							
11	MUHAMMAD GIBRAN	✓																						
12	MUHAMMAD FAWWAZ																							
13	NADIRA SINDIA A																							
14	QAEINYAH PUTRI L	✓																						
15	RAFANI ATRIANSYAH																							

Mengetahui

Kepala Sekolah TK Negeri 2 Bandar Lampung



SUMIATI, M.Pd

NIP.197011111992632006

Dipindai dengan CamScanner

PENILAIAN RENCANA PERBELAJARAN BAHASIN (RPPB)
TK NEGERI 1 BANDAR LAMPUNG
TAHUN PEMBELAJARAN 2023/2024

TEMA / SUB TEMA : *Siapa yang Beribadah bersama aku*
KELOMPOK : *Suma / 14 Agustus / 2023*
HARI / TANGGAL BELANJARAN :

NO	NAMA	MORAL & SILABA				KARAKTER				KOGNITIF				PSIKOMOTORIK				TOTAL
		KE	SA	SI	SIK	KE	SA	SI	SIK	KE	SA	SI	SIK	KE	SA	SI	SIK	
1	ABYAI RAMADHAN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	BORLA ESTHERA S	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	ANITA YUL ANYARI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	ADIRA ANINDA E	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	NIKA FENINDA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	EL P. IMARA QUTHI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	EMIL KANANDA A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	DIANA PUTRI KRAN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	ELIAS RAMADHAN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	DETTA ZAHRA S	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	DE HANAN ZHERRAN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	MUHAMMAD FARWAZ	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	WALIDA AMBILA S	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14	KALYANI PUTRI I	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15	RAJANI SATRIANAYATI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Mengetahui
Kepala Sekolah TK Negeri 1 Bandar Lampung



SUHASTIKA MULI
NIP. 197603111991031000

Dipindai dengan CamScanner

PENILAIAN RENCANA PERBELAJARAN BAHASIN (RPPB)
TK NEGERI 1 BANDAR LAMPUNG
TAHUN PEMBELAJARAN 2023/2024

TEMA / SUB TEMA : *Siapa yang Beribadah bersama aku*
KELOMPOK : *Suma / 14 Agustus / 2023*
HARI / TANGGAL BELANJARAN :

NO	NAMA	MORAL & SILABA				KARAKTER				KOGNITIF				PSIKOMOTORIK				TOTAL
		KE	SA	SI	SIK	KE	SA	SI	SIK	KE	SA	SI	SIK	KE	SA	SI	SIK	
1	ABYAI RAMADHAN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	BORLA ESTHERA S	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	ANITA YUL ANYARI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	ADIRA ANINDA E	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	NIKA FENINDA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	EL P. IMARA QUTHI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	EMIL KANANDA A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	DIANA PUTRI KRAN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	ELIAS RAMADHAN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	DETTA ZAHRA S	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	DE HANAN ZHERRAN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	MUHAMMAD FARWAZ	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	WALIDA AMBILA S	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14	KALYANI PUTRI I	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15	RAJANI SATRIANAYATI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Mengetahui
Kepala Sekolah TK Negeri 1 Bandar Lampung



SUHASTIKA MULI
NIP. 197603111991031000

Dipindai dengan CamScanner

PEMILAU RENCANA PENBELAJARAN BARIAN (RPB)
EK NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG
TARUN PEMBELAJARAN 2023/2024

TEMA / SUB TEMA : *Binatang / Binatang berkulit Air*
 KELAS/POK : *1*
 BARETANGGAL/BELAN/TAHUN : *Juni'24 / 8 / 03 / 2023*

NO	NAMA	MORAL & SIKAP				BAHASA				KECIPTA				PILU METERIK				SEN				AFT
		SB	SB	SB	SB	SB	SB	SB	SB	SB	SB	SB	SB	SB	SB	SB	SB	SB	SB	SB		
1	ADITRI RAMADHAN		✓				✓															
2	AGRA ESTELLY		✓				✓															
3	AGRA NIS ANGGIH		✓				✓															
4	AKINDA ANINDA P		✓				✓															
5	AIKA RAHMA		✓				✓															
6	ALIF FALDA QADIR		✓				✓															
7	ALIFI SYAFIKA		✓				✓															
8	ANGGA P. TOHERAH	✓					✓															
9	ANIM RAMADAN		✓				✓															
10	ANITA ZAINA R		✓				✓															
11	ARHAMAD UBRAN		✓				✓															
12	ARHAMAD FARWAZ		✓				✓															
13	ARIFA NURILA		✓				✓															
14	ARISYAH PUTRI		✓				✓															
15	ARAFI SAHIBUSYAH		✓				✓															

Mangrove
 Ekopark Subakik 1K, Nagas 2 Bandar Lampung


SUMBANTI MEd
 NIP.1978111190340084

Dipindai dengan CamScanner



DOKUMENTASI KEGIATAN





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

JL. Letkol H. Satria Sarasin, Sukaraja 1, Bandar Lampung 38131
 Telp. (0721) 98887-74531 Fax. 780422 Website: www.uinradenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-2698/Un.16/P1/KT/XI/2023

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
 NIP : 197308291998031003
 Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
 Memerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**IMPLEMENTASI SENAM FANTASI UNTUK MENGEMBANGKAN FISIK MOTORIK ANAK
 DI TK NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG**

Karya

NAMA	NPM	FAKULTAS/PRODI
PUPUT ANGELICA	1911070182	FTK/PLAUD

Bebas Plagiasi sesuai Cek tingkat kemiripan sebesar **19%**. Dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bandar Lampung, 07 November 2023
 Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
 NIP. 197308291998031003

Set:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository Perpustakaan.
3. Lampiran Surat Keterangan Lulus Turnitin & Riwayat Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyelesaian di Pusat Perpustakaan.

IMPLEMENTASI SENAM
FANTASI UNTUK
MENGEMBANGKAN FISIK
MOTORIK ANAK DI TK NEGERI
2 BANDAR LAMPUNG

by Perpustakaan Pusat

Submission date: 07-Nov-2023 05:59AM (UTC+0700)

Submission ID: 2219153028

File name: TUBINIJIN_PUPUT_ANGELICA_1.docx (98.62K)

Word count: 11483

Character count: 72164

Dipindai dengan CamScanner

IMPLEMENTASI SENAM FANTASI UNTUK MENGEMBANGKAN FISIK MOTORIK ANAK DI TK NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG

ORIGINALITY REPORT

19% SIMILARITY INDEX	20% INTERNET SOURCES	12% PUBLICATIONS	12% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	2%
2	journal.iainhokseumawe.ac.id Internet Source	1%
3	www.educenter.id Internet Source	1%
4	ejournal.unp.ac.id Internet Source	1%
5	jasapembuatanptkkurikulum2013.blogspot.com Internet Source	1%
6	publikasi.abidan.org Internet Source	1%
7	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	1%
8	Submitted to IAIN Ambon Student Paper	1%
9	vdocuments.net Internet Source	1%

